

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI DAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH ACEH)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

**DEVI PUSFITA
NPM: 2202120087**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2026**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 04 Maret 2026

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

DEVI PUSFITA
NPM: 2202120087

Dengan judul:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI DAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH ACEH)**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Plt. Ketua Program Studi
Manajemen

Syamsidar, S.E., M.Si, Ak.CA
NIK. 19730921 199901 2 001

Pembimbing I

Dr. Zuraidah, S.E., M.M
NIK. 19770123 200807 2 001

Pembimbing II

Rusnaldi, S.E., M.Si
NIK. 19790615 200507 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi,



Dr. Marlizar, S.E., M.M
NIK. 19820911 201306 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 04 Maret 2026

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

DEVI PUSFITA
NPM: 2202120087

Dengan judul:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI DAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH ACEH)**

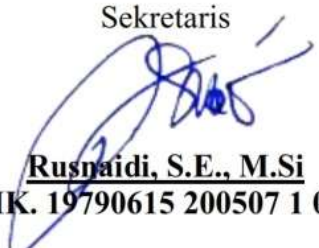
Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal, 10 Februari 2026

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

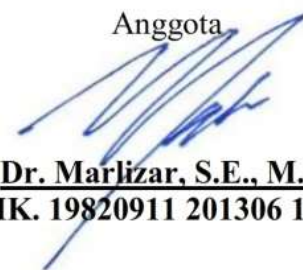
Ketua


Dr. Zuraidah, S.E., M.M
NIK. 19770123 200807 2 001

Sekretaris


Rusnaldi, S.E., M.Si
NIK. 19790615 200507 1 001

Anggota


Dr. Marlizar, S.E., M.M
NIK. 19820911 201306 1 001

Anggota


Svamsidar, S.E., M.Si,Ak.CA
NIK. 19730921 199901 2 001

Mengetahui
Plt. Ketua Program Studi Manajemen



Svamsidar, S.E., M.Si,Ak.CA
NIK. 19730921 199901 2 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 04 Maret 2026
Yang Menyatakan



DEVI PUSFITA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Devi Pusfita
NPM : 2202120087
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH).

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 04 Maret 2026

Banda Aceh, 04 Maret 2026
Yang Menyatakan



DEVI PUSFITA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Marlizar, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Syamsidar, S.E., M.Si., Ak selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Rusnaldi, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
4. Bapak H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Suryani Murad, S.E, M.Si. selaku Ketua Laboratorium Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Ibu Dr. Zuraidah, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
7. Dosen, staf pengantar dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Aceh.

8. Kepada Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta, serta seluruh keluarga besar penulis, khususnya Abang, Kakak, Abang ipar dan Kakak ipar yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian, serta dukungan moral dan material yang tidak ternilai harganya.
9. Kepada teman-teman penulis, yang telah memberikan semangat, motivasi, kebersamaan, serta bantuan selama proses perkuliahan hingga penyusunan karya ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 4 Maret 2026

Devi Pusfita
NPM: 2202120087

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 9
2.1 Landasan Teoritis.....	9
2.1.1 Pasar Modal	9
2.1.2 Minat Berinvestasi	13
2.1.3 Literasi Keuangan	16
2.1.4 Motivasi	21
2.1.5 Teknologi Informasi	24
2.2 Penelitian Sebelumnya	29
2.3 Kerangka Pemikiran	33
2.4 Hubungan Antar Variabel	34
2.4.1 Hubungan Literasi Keuangan (X_1) terhadap Minat Berinvestasi (Y)	34
2.4.2 Hubungan Motivasi (X_2) terhadap Minat Berinvestasi (Y)	35
2.4.3 Hubungan Teknologi Informasi (X_3) terhadap Minat Berinvestasi (Y)	36
2.4.4 Hubungan Literasi Keuangan, Motivasi, dan Teknologi Informasi secara Simultan terhadap Minat Berinvestasi (Y)	36
2.5 Hipotesis Penelitian	37

BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Desain Penelitian	39
3.1.1 Tujuan Penelitian	39
3.1.2 Jenis Penelitian	39
3.1.3 Horizon Waktu	40
3.1.4 Unit Analisis	40
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	43
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel.....	44
3.5 Teknik Analisis Data.....	45
3.6 Pengujian Data.....	46
3.6.1 Uji Instrumen	46
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	47
3.6.3 Uji Koefisien Determinasi	49
3.7 Pengujian Hipotesis	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Hasil Penelitian.....	51
4.1.1 Karakteristik Responden.....	51
4.1.2 Hasil Deskriptif Data	53
4.1.3 Hasil Pengujian Instrumen.....	57
4.1.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	60
4.1.5 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	63
4.1.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	64
4.1.7 Hasil Pengujian Hipotesis.....	65
4.2 Pembahasan	67
4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi	67
4.2.2 Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi.....	68
4.2.3 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Minat Berinvestasi	69
4.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, dan Teknologi Informasi terhadap Minat Berinvestasi.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Investor Pasar Modal.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	31
Tabel 3.1 Waktu Tahapan Penelitian	40
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	41
Tabel 3.3 Skor Responden Berdasarkan Kuisisioner.....	44
Tabel 3.4 Definisi Dan Operasionalisasi Variabel.....	45
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia	52
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Fakultas	52
Tabel 4.4 Skor Penilaian Skala Likert.....	54
Tabel 4.5 Skor Penilaian Deskriptif Variabel Minat Berinvestasi.....	54
Tabel 4.6 Skor Penilaian Deskriptif Variabel Literasi Keuangan.....	55
Tabel 4.7 Skor Penilaian Deskriptif Variabel Motivasi.....	55
Tabel 4.8 Skor Penilaian Deskriptif Variabel Teknologi Informasi	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas	57
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas.....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	62
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Autokorelasi	62
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	63
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial	65
Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Pernyataan Responden	78
Lampiran 2. Data Tabulasi	80
Lampiran 3. Output SPSS	85
Lampiran 4. r Tabel	93
Lampiran 5. t Tabel	94
Lampiran 6. F Tabel	95

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI DAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH ACEH)**

DEVI PUSFITA
NPM: 2202120087

Pembimbing : 1.) Dr. Zuraidah, S.E., M.M.

Pembimbing : 2.) Rusnaldi, S.E., M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, motivasi, dan teknologi informasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Aceh dengan jumlah 3.118 mahasiswa. Sampel penelitian sebanyak 100 responden ditentukan menggunakan teknik pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian. Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner serta di uji dengan teknik analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi dan secara parsial motivasi, dan teknologi informasi tidak berpengaruh pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh. Selain itu, secara simultan ketiga variabel independen tersebut berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi perguruan tinggi untuk memperkuat program edukasi dan literasi keuangan, khususnya terkait pasar modal.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Motivasi, Teknologi Informasi, Minat Berinvestasi, Pasar Modal.

**THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, MOTIVATION AND
INFORMATION TECHNOLOGY ON INTEREST IN INVESTING IN THE
CAPITAL MARKET (A CASE STUDY OF STUDENTS AT
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF ACEH)**

**DEVI PUSFITA
NPM: 2202120087**

Advisor: 1.) Dr. Zuraidah, S.E., M.M.

Advisor: 2.) Rusnaldi, S.E., M.Si.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy, motivation, and information technology on investment interest in the capital market among students at Muhammadiyah University Aceh. The population in this study was all active students at Muhammadiyah University Aceh, totaling 3,118 students. The research sample consisted of 100 respondents selected using a sampling technique in accordance with the research criteria. The data used is primary data collected through questionnaires and tested using multiple linear analysis techniques. The results show that, partially, financial literacy affects investment interest and, partially, motivation and information technology do not affect students at Muhammadiyah University Aceh. In addition, simultaneously, the three independent variables affect investment interest among students at Muhammadiyah University Aceh. This study has practical implications for universities to strengthen financial education and literacy programs, particularly those related to the capital market.

Keywords: Financial Literacy, Motivation, Information Technology, Interest in Investing, Capital Market.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Minat berinvestasi menggambarkan ketertarikan dan kesediaan individu untuk menempatkan dana pada instrumen investasi dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Seiring dengan perkembangan ekonomi dan meningkatnya alternatif investasi, minat berinvestasi dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam memahami manfaat serta risiko investasi (Lestari et al., 2023). Bagi generasi muda, khususnya mahasiswa, minat berinvestasi juga berkaitan erat dengan kesiapan dalam mengelola keuangan secara lebih terencana. Oleh karena itu, minat berinvestasi menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku investasi yang rasional dan berkelanjutan (Lioera et al., 2022).

Dalam beberapa tahun terakhir, investasi di pasar modal telah menjadi topik yang semakin menarik perhatian masyarakat Indonesia. Perkembangan teknologi digital yang pesat, kemudahan akses informasi, serta munculnya berbagai platform investasi *online* telah mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan. Kajian dari Astini & Pasek (2022) menyebutkan kegiatan investasi tidak hanya menarik minat kalangan profesional, tetapi juga mulai mendapatkan perhatian dari mahasiswa. Terutama, mahasiswa kini semakin tertarik untuk berinvestasi di pasar modal, seperti saham, reksa dana, dan obligasi.

Menurut informasi yang dirilis oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), selama beberapa tahun terakhir pasar modal telah menarik perhatian masyarakat Indonesia, terutama generasi muda, dalam hal investasi. Kemajuan

teknologi menjadikan akses informasi yang lebih mudah, serta turut mendorong aksesibilitas terhadap berbagai instrumen investasi yang semakin mudah dijangkau oleh masyarakat, khususnya kalangan generasi muda dan mahasiswa (Lioera et al., 2022). Shelviani et al., (2023) pada penelitiannya menyebutkan aktivitas investasi kini tidak hanya menarik bagi para profesional, tetapi juga mulai menjadi perhatian mahasiswa yang menunjukkan peningkatan minat berinvestasi pada instrumen pasar modal, seperti saham, reksa dana, dan obligasi.

Literasi keuangan menjadi salah satu aspek penting dalam membentuk kemampuan individu untuk mengelola keuangan secara efektif dan mengambil keputusan investasi yang rasional (Zuraidah & Nasution, 2021). Pada penelitian Nugroho & Maisara (2024) tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, sehingga kesadaran untuk berinvestasi di pasar modal belum optimal. Motivasi pribadi seperti keinginan mencapai kemandirian finansial juga menjadi pendorong utama dalam keputusan berinvestasi (Lestari et al., 2023). Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), terlihat bahwa jumlah investor pasar modal di Indonesia terus menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dari waktu ke waktu. Berikut peneliti sajikan data jumlah investor pasar di Indonesia selama tujuh tahun terakhir, pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Data Jumlah Investor Pasar Modal

Tahun	Jumlah Investor Pasar Modal
2018	1.619.372
2019	2.484.354
2020	3.880.753
2021	7.489.337
2022	10.311.152

2023	12.168.061
2024	14.871.639

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, jumlah investor pasar modal di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, jumlah investor tercatat sebanyak 1.619.372, dan terus meningkat tajam hingga mencapai 14.871.639 investor pada tahun 2024. Menurut peneliti, pertumbuhan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan minat masyarakat terhadap instrumen investasi di pasar modal, baik itu saham, reksa dana, maupun obligasi. Misalnya, dari tahun 2018 ke 2019 terjadi lonjakan di mana jumlah investor naik dari 1,6 juta menjadi 2,48 juta. Lonjakan paling tajam terlihat pada periode 2020–2021, di mana jumlah investor hampir dua kali lipat, dari 3,88 juta menjadi 7,49 juta.

Minat berinvestasi di kalangan mahasiswa Gen Z dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor tersebut mencakup literasi keuangan, *risk tolerance* dan *overconfidence* dan keputusan investasi (Purwanti & Seltiva, 2022). Kajian dari Lestari et al., (2023) faktor minat berinvestasi mencakup pengetahuan finansial, pengaruh lingkungan sosial, perkembangan teknologi digital, serta persepsi terhadap risiko dan keuntungan investasi. Akses terhadap platform digital seperti aplikasi saham dan media sosial juga memegang peran penting dalam membentuk pola pikir serta keputusan investasi Gen Z. Namun demikian, belum semua mahasiswa memiliki minat atau keberanian untuk memulai investasi, meskipun informasi dan fasilitas telah tersedia dengan mudah (Lioera et al., 2022).

Jurnal penelitian Lestari et al., (2024) menjelaskan kemajuan teknologi dan penyediaan informasi investasi telah meningkat secara signifikan, minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal masih tergolong rendah. Rendahnya tingkat literasi keuangan menjadi hambatan utama yang menyebabkan mahasiswa kurang memahami risiko dan manfaat dari aktivitas investasi. Lestari et al., (2024), juga menambahkan motivasi internal yang lemah, seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya investasi untuk masa depan, turut menghambat keterlibatan mahasiswa di pasar modal. Faktor lain yang juga berperan adalah keterbatasan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi informasi secara optimal untuk tujuan finansial. Pada penelitian Sari & Putri (2021) menjelaskan bahwa, meskipun mahasiswa memiliki akses ke berbagai platform investasi digital, tidak semua mampu menggunakannya secara efektif (Sari & Putri, 2021).

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh, sebagai bagian dari Gen Z, merupakan kelompok potensial yang dapat didorong untuk menjadi investor masa depan yang cerdas. Melalui lingkungan akademik yang mendukung, serta adanya kemudahan teknologi, kampus dapat berperan dalam membentuk pola pikir mahasiswa terkait pentingnya investasi sejak dini. Namun, penting untuk memahami terlebih dahulu apa saja faktor utama yang mendorong atau menghambat minat mereka dalam berinvestasi di pasar modal. Faktor psikologis seperti persepsi terhadap risiko dan harapan terhadap imbal hasil juga memengaruhi keputusan investasi. Beberapa mahasiswa mungkin merasa khawatir akan kerugian yang bisa terjadi, sementara yang lain mungkin terlalu percaya diri dan berharap keuntungan instan tanpa memahami risiko.

Dalam upaya memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi di pasar modal seperti variabel literasi keuangan, motivasi dan teknologi informasi menjadi kunci utama yang perlu dianalisis secara mendalam. Kemajuan teknologi telah membuka akses luas bagi mahasiswa Gen Z untuk terhubung dengan pasar modal secara real time, baik melalui aplikasi investasi digital, platform edukasi *online*, hingga media sosial yang menyebarkan informasi keuangan secara cepat.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh setiap elemen terhadap ketertarikan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh untuk berinvestasi di pasar modal. Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang jelas mengenai kondisi psikologis, kognitif, serta lingkungan digital yang mempengaruhi perilaku investasi para mahasiswa saat ini. Berdasarkan latar belakang, peneliti ingin melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh)”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh?

3. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh?
4. Apakah literasi keuangan, motivasi dan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, motivasi dan teknologi informasi terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak, di mana:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang keuangan dan perilaku investasi, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan, motivasi, dan teknologi informasi

terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan model konseptual mengenai perilaku keuangan generasi muda di era digital.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan, khususnya Universitas Muhammadiyah Aceh, dalam merancang program literasi keuangan yang lebih efektif dan aplikatif bagi mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta pelaku industri pasar modal untuk menyusun strategi peningkatan inklusi keuangan dan edukasi investasi berbasis teknologi digital. Bagi mahasiswa sendiri, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan dan investasi sejak dini, sehingga mampu membentuk perilaku finansial yang cerdas dan berkelanjutan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh literasi keuangan, motivasi, dan teknologi informasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana data primer dikumpulkan melalui kuisioner yang disebarkan kepada responden yang memenuhi kriteria tertentu.

Secara substantif, penelitian ini dibatasi pada tiga variabel independen, yaitu: literasi keuangan, motivasi, dan teknologi informasi, serta satu variabel

dependen, yaitu minat berinvestasi. Analisis dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing faktor terhadap keputusan mahasiswa dalam berpartisipasi di pasar modal. Dari segi wilayah, penelitian ini terbatas pada mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah memperoleh pengetahuan dasar mengenai keuangan dan investasi. Dari segi waktu, penelitian ini dilakukan selama periode tahun akademik berjalan, sehingga hasilnya merepresentasikan kondisi terkini terkait perilaku investasi mahasiswa di lingkungan universitas tersebut.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Pasar Modal

2.1.1.1 Definisi Pasar Modal

Pasar modal merupakan salah satu sumber pendanaan eksternal yang mempunyai peranan penting bagi perusahaan, masyarakat, maupun pemerintah. Dalam pasar modal terjadi kegiatan perdagangan surat-surat berharga tanpa pertemuan langsung antara pembeli dengan penjual. (Paskalis, 2018) menurutnya pasar modal merupakan sebuah sarana yang dapat digunakan oleh emiten atau perusahaan yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usaha serta pihak investor yang membutuhkan tempat atau media untuk berinvestasi sehingga memperoleh keuntungan dari investasi di Pasar Modal.

Kemala et al., (2024) di dalam jurnalnya juga menjelaskan pasar modal merupakan bagian penting dalam sistem perekonomian karena berfungsi sebagai sarana yang mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana, yaitu investor, dengan pihak yang membutuhkan pendanaan, yakni emiten. Melalui pasar modal, pemilik dana dapat menanamkan modal dengan tujuan memperoleh imbal hasil, sementara perusahaan dapat menghimpun dana untuk kegiatan usahanya tanpa harus bergantung pada ketersediaan dana internal.

Selain itu, pasar modal memiliki peran keuangan karena menyediakan berbagai pilihan investasi yang memungkinkan investor memperoleh keuntungan sesuai dengan instrumen yang dipilih. Keberadaan pasar modal juga mendorong

penguatan aktivitas ekonomi dengan menyediakan alternatif pembiayaan bagi pelaku usaha sehingga mereka dapat memperluas skala usaha. Dampak lanjutan dari kondisi tersebut adalah meningkatnya pendapatan perusahaan serta kesejahteraan masyarakat secara umum (Nurrohman, 2024).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pasar modal merupakan pasar yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki dana yang berlebih untuk diinvestasikan, dimana di dalam kegiatannya memperjualbelikan berbagai instrument keuangan seperti surat tanda penyertaan modal (saham) serta obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan, maupun pemerintah yang melibatkan lembaga dan profesi yang berkaitan dengan pasar modal.

2.1.1.2 Para Pelaku dalam Pasar Modal

Keterlibatan para pelaku pasar modal bersifat terus-menerus, dan merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari pasar modal. Lembaga penunjang yang terkait di pasar modal bersifat formal dan merupakan sebagian kecil dari kegiatan mereka secara keseluruhan, kecuali OJK yang memang terlibat total sebagai pengatur. Menurut Martalena & Malinda (2019), ada beberapa para pelaku atau lembaga yang terlibat dalam pasar modal, antara lain :

1. Bursa Efek

Pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan system dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan perdagangan efek antara mereka. PT. Bursa Efek Indonesia adalah Lembaga yang menyelenggarakan kegiatan yang disebutkan di atas.

2. Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP)

Pihak yang menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan transaksi bursa agar terlaksana secara teratur wajar dan efisien. Di Indonesia fungsi Lembaga kliring dan penjaminan ini dilakukan oleh PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia.

3. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP)

Lembaga ini merupakan pihak yang menyelenggarakan kegiatan kustodian sentral bagi bank kustodian. Lembaga ini berperan dalam penyimpanan, pencatatan, serta penyelesaian transaksi efek secara terpusat guna menjamin keamanan dan efisiensi penyelesaian transaksi di pasar modal. Di Indonesia, fungsi LPP dilaksanakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

4. Perusahaan Efek

Pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, dan atau manajer investasi.

5. Profesi Penunjang

Profesi penunjang merupakan profesi yang berhubungan dengan kegiatan di pasar modal misalnya akuntan sebagai pihak yang mengaudit laporan keuangan emiten, notaris sebagai pejabat yang mensahkan akta perubahan kepemilikan perusahaan dan beberapa profesi lainnya.

6. Pemodal

Investor di pasar modal bisa berasal dari dalam negeri (domestik) atau pun dari luar negeri (asing).

7. Emiten Perusahaan Publik

Perusahaan yang menjadi emiten, yaitu yang menerbitkan saham atau obligasi atau efek lain yang dibeli oleh sejumlah investor dan dikelola oleh sebuah perusahaan investasi profesional.

2.1.1.3 Peran dan Manfaat Pasar Modal

Pasar modal memiliki peranan penting dalam kemajuan perekonomian suatu Negara. Peranan pasar modal menurut Permata & Ghoni (2020) menyatakan, pasar modal merupakan sumber pembiayaan alternatif bagi perusahaan dan alternatif investasi bagi investor. Pasar modal bagi perekonomian suatu negara Indonesia karena pasar modal dijalankan sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor).

Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument. Menurut Martalena & Malinda (2019), berikut manfaat pasar modal yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Pasar modal merupakan wahana pengalokasian dana secara efisien.
2. Pasar modal sebagai alternatif investasi.
3. Memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik.

4. Pelaksanaan manajemen perusahaan secara professional dan transparan.
5. Peningkatan aktivitas ekonomi nasional.

2.1.2 Minat Berinvestasi

2.1.2.1 Definisi Minat Berinvestasi

Khairani (2018) menjelaskan menurut minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan. Pengertian ini memberikan makna bahwa minat sebagai suatu keinginan terhadap sebuah objek dan tentunya setelah timbul minat, maka seseorang akan melakukan aktivitas. Tindakan atau aktivitas yang dilakukan seseorang pada dasarnya untuk memenuhi keinginan terhadap objek yang dianggap menimbulkan minat seperti keinginan mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh investasi dan mencoba berinvestasi.

Minat pada dasarnya adalah sebab akibat dari pengalaman. Minat yang tertanam dalam diri seseorang berperan sebagai sumber motivasi yang mendorong individu untuk menjalankan suatu kegiatan secara konsisten guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberadaan minat tersebut tidak hanya meningkatkan dorongan untuk beraktivitas, tetapi juga memperdalam pemahaman terhadap objek yang diminati serta mengembangkan keterampilan yang relevan. Dengan demikian, minat menjadi faktor penting yang menumbuhkan perhatian, kesungguhan, dan upaya berkelanjutan dalam mencapai hasil yang diharapkan (Saputra, 2018).

Penelitian Hati & Harefa (2019) menyebutkan minat berinvestasi adalah kecenderungan atau dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan penanaman modal dengan tujuan memperoleh manfaat atau keuntungan di masa

depan. Minat ini tercermin dari rasa ingin tahu, perhatian, serta keinginan untuk mencari informasi, mempertimbangkan peluang, dan mengambil langkah nyata dalam melakukan investasi. Misalnya seseorang yang berminat terhadap mata kuliah yang berhubungan dengan investasi saham, maka ia akan sungguh-sungguh mempelajarinya dan menerapkannya seperti rajin mempelajarinya dengan mengikuti seminar tentang investasi saham, membaca buku tentang investasi saham agar memiliki pengetahuan yang cukup mengenai investasi saham dan akan mencoba untuk mempraktikkannya dengan membuka rekening saham.

2.1.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Djaali (2018) minat seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Faktor internal (dari dalam diri individu)

Faktor internal mencakup kondisi psikologis dan personal individu, seperti kebutuhan, motivasi, bakat, kemampuan, serta pengalaman pribadi. Motivasi yang kuat dan kesesuaian antara bakat dengan aktivitas tertentu akan meningkatkan ketertarikan seseorang. Selain itu, pengalaman positif di masa lalu juga dapat memperkuat minat terhadap suatu bidang atau kegiatan.

2. Faktor eksternal (lingkungan)

Lingkungan memiliki peran penting dalam membentuk minat, termasuk pengaruh keluarga, sekolah, teman sebaya, dan masyarakat. Dukungan orang tua, metode pembelajaran yang menarik, serta lingkungan sosial yang kondusif

dapat menumbuhkan dan mempertahankan minat individu terhadap suatu aktivitas atau bidang tertentu.

3. Faktor sosial dan budaya

Nilai-nilai sosial, norma budaya, serta kebiasaan yang berlaku di lingkungan masyarakat turut memengaruhi minat seseorang. Aktivitas atau bidang yang dianggap bernilai, bergengsi, atau bermanfaat secara sosial cenderung lebih diminati oleh individu.

4. Faktor emosional

Perasaan senang, puas, dan nyaman yang muncul saat melakukan suatu kegiatan dapat memperkuat minat. Sebaliknya, pengalaman emosional negatif dapat menghambat atau mengurangi minat terhadap aktivitas tertentu.

5. Faktor informasi dan media

Paparan informasi melalui media massa, teknologi, dan sumber belajar lainnya dapat memperluas wawasan serta menumbuhkan ketertarikan baru. Informasi yang disajikan secara menarik dan relevan cenderung meningkatkan minat individu.

2.1.2.3 Indikator Minat Berinvestasi

Hati & Harefa (2019) dalam penelitiannya menyebutkan indikator yang digunakan untuk mengukur minat berinvestasi dalam penelitian ekonomi khususnya pada konteks pasar modal, dimana:

1. Niat memulai

Menunjukkan adanya rencana nyata untuk memulai investasi atau meningkatkan jumlah investasi di masa mendatang.

2. Ketertarikan untuk berinvestasi

Menunjukkan sejauh mana individu merasa tertarik dan memiliki keinginan awal untuk melakukan investasi.

3. Keinginan mencari informasi investasi

Menggambarkan dorongan individu untuk mencari, membaca, atau mempelajari informasi terkait instrumen, risiko, dan peluang investasi.

4. Persepsi terhadap risiko dan keuntungan

Persepsi individu terhadap tingkat risiko dan potensi keuntungan sangat memengaruhi minat investasi. Individu yang memiliki pemahaman dan persepsi positif terhadap keseimbangan antara risiko dan return cenderung menunjukkan minat investasi yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang memandang investasi sebagai aktivitas yang berisiko tinggi tanpa manfaat yang sepadan.

5. Sikap terhadap investasi

Sikap mencerminkan penilaian individu, baik positif maupun negatif, terhadap kegiatan investasi. Sikap positif, seperti keyakinan bahwa investasi penting untuk perencanaan keuangan masa depan, akan meningkatkan minat investasi. Sebaliknya, sikap negatif dapat menurunkan keinginan untuk berinvestasi.

2.1.3 Literasi Keuangan

2.1.3.1 Definisi Literasi Keuangan

Menurut jurnal penelitian Purwanti & Seltiva (2022) literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Definisi lain literasi keuangan Astini & Pasek (2022) yaitu, kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi

informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya.

Soetiono & Setiawan (2018) menjelaskan literasi keuangan terjadi manakala seorang individu dalam memahami, sumber daya mengelola, dan menggunakan pengetahuan keuangan secara efektif untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, mencakup pemahaman tentang pengelolaan pendapatan, tabungan, investasi, utang, serta risiko keuangan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan secara berkelanjutan.

Dari teori di atas literasi keuangan diartikan kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Astini & Pasek (2022) menyebutkan untuk memastikan pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan, program strategi nasional literasi keuangan mencanangkan empat pilar utama yaitu :

1. *Well literate* (21,84%) memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga keuangan serta produk jasa keuangan, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate* (75,69%), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk jasa keuangan.
3. *Less literate* (2,06%) hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

4. *Not literate* (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan jasa keuangan, seta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Penerapan keempat pilar tersebut diharapkan dapat mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Literasi keuangan dibagi menjadi empat aspek yang terdiri dari pengetahuan dasar keuangan (*basic financial knowledge*), simpanan dan pinjaman (*saving & borrowing*), proteksi (*insurance*), dan investasi. Pengetahuan keuangan dasar yang mencakup pengeluaran, pendapatan, aset, hutang, ekuitas, dan resiko. Pengetahuan dasar ini berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi atau biaya-biaya yang bisa mempengaruhi perilaku individu dalam mengelola keuangannya (Astini & Pasek, 2022) .

2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Literasi keuangan tidak terbentuk secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari karakteristik individu maupun lingkungan sekitarnya (Lubis et al., 2023). Adapun beberapa faktor yang memengaruhi literasi keuangan antara lain sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam membentuk kemampuan individu memahami konsep dan informasi keuangan. Semakin tinggi tingkat pendidikan, umumnya semakin baik pemahaman seseorang terhadap pengelolaan keuangan dan produk keuangan.

2. Usia

Perbedaan usia memengaruhi tingkat kematangan dan pengalaman keuangan. Seiring bertambahnya usia, individu umumnya memiliki pemahaman dan pengalaman keuangan yang lebih baik.

3. Pengalaman keuangan

Pengalaman dalam mengelola keuangan, seperti menabung, menggunakan layanan perbankan, atau melakukan investasi, dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan keuangan seseorang.

4. Pendapatan

Tingkat pendapatan memengaruhi kesempatan individu untuk mengelola dan merencanakan keuangan. Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki akses dan pengalaman yang lebih luas terhadap produk keuangan.

5. Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan awal pembentukan perilaku keuangan. Pola asuh, kebiasaan, dan pendidikan keuangan yang diterapkan dalam keluarga berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan individu.

6. Akses informasi dan teknologi

Kemudahan akses terhadap informasi keuangan melalui media, internet, dan teknologi digital dapat meningkatkan pengetahuan serta pemahaman individu mengenai keuangan dan investasi.

2.1.3.3 Indikator Literasi Keuangan

Memahami dan menerapkan konsep dasar ekonomi secara tepat tercermin dalam perilaku seseorang dalam mengelola keuangan. Lubis et al., (2023) menyebutkan indikator literasi keuangan menurut penelitian yang umum digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep keuangan

Kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dasar, seperti pendapatan, pengeluaran, tabungan, bunga, inflasi, dan risiko keuangan.

2. Pemahaman produk dan layanan keuangan

Pengetahuan individu mengenai berbagai produk dan layanan keuangan, seperti perbankan, asuransi, pasar modal, dan lembaga keuangan lainnya.

3. Kemampuan mengelola keuangan pribadi

Kemampuan dalam menyusun anggaran, mengatur pengeluaran, serta merencanakan penggunaan keuangan secara efektif dan efisien.

4. Pemahaman investasi dan risiko

Pengetahuan individu mengenai instrumen investasi, potensi keuntungan, serta risiko yang melekat pada setiap keputusan investasi.

5. Perilaku keuangan yang bertanggung jawab

Tindakan nyata dalam mengelola keuangan, seperti menabung secara rutin, membayar kewajiban tepat waktu, dan mengambil keputusan keuangan secara rasional.

2.1.4 Motivasi

2.1.4.1 Definisi Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor psikologis yang memiliki peranan penting dalam memengaruhi perilaku individu, termasuk dalam pengambilan keputusan investasi. Lestari et al., (2023) menjelaskan bahwa motivasi adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk bertindak dalam rangka mencapai keinginan atau kebutuhan yang ingin diwujudkan. Dorongan tersebut menjadi kekuatan utama yang menggerakkan individu untuk melakukan suatu aktivitas secara sadar dan berkelanjutan.

Dari jurnal Raflis & Arlianti (2023) menyatakan bahwa motivasi merupakan proses pembentukan perilaku yang ditandai oleh adanya aktivitas yang dipengaruhi oleh proses psikologis dalam diri individu, dengan tujuan untuk mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan. Proses ini mencerminkan adanya interaksi antara kebutuhan, harapan, dan tujuan yang ingin dicapai, sehingga memengaruhi intensitas serta arah perilaku seseorang.

Dalam konteks investasi, motivasi memiliki peran yang sangat penting karena keputusan untuk berinvestasi tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan finansial, tetapi juga oleh dorongan psikologis individu. Motivasi investasi dapat diartikan sebagai kondisi dalam diri seseorang yang mendorong dan mengarahkan keinginannya untuk melakukan aktivitas investasi. Mawaddah & Prasetyo (2025) menjelaskan bahwa motivasi investasi merupakan keadaan internal individu yang menimbulkan keinginan untuk melakukan kegiatan tertentu yang berkaitan dengan

investasi, baik dalam rangka memperoleh keuntungan, mencapai tujuan keuangan di masa depan, maupun meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Dengan demikian, motivasi investasi menjadi faktor penentu dalam membentuk minat dan perilaku berinvestasi seseorang. Semakin kuat motivasi yang dimiliki individu, semakin besar kecenderungan individu tersebut untuk tertarik, mempelajari, dan akhirnya terlibat secara aktif dalam kegiatan investasi.

2.1.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Sardiman (2018) motivasi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sekitarnya. Pemahaman terhadap faktor-faktor dapat di jelaskan berikut ini:

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan dorongan yang bersumber dari dalam diri individu. Unsur ini mencakup kebutuhan, minat, nilai, dan tujuan pribadi. Kebutuhan dasar seperti kebutuhan fisiologis dan rasa aman menjadi fondasi motivasi, diikuti oleh kebutuhan sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri.

2. Faktor psikologis

Aspek psikologis seperti sikap, persepsi, harapan, dan emosi berperan besar dalam membentuk motivasi. Persepsi positif terhadap tugas atau lingkungan akan meningkatkan kemauan untuk berusaha, sedangkan persepsi negatif dapat menurunkan motivasi.

3. Faktor sosial

Lingkungan sosial, termasuk keluarga, teman sebaya, dan kelompok kerja, memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi. Dukungan sosial, pengakuan, dan umpan balik positif dapat memperkuat dorongan individu untuk berprestasi. Sebaliknya, konflik sosial, kurangnya dukungan, atau tekanan sosial yang tidak sehat dapat menurunkan motivasi.

4. Faktor lingkungan

Kondisi lingkungan turut menentukan tingkat motivasi. Lingkungan yang aman, nyaman, dan kondusif akan meningkatkan konsentrasi dan semangat. Kejelasan peran, ketersediaan sumber daya, serta sistem penghargaan yang adil mendorong individu untuk berkontribusi optimal. Sebaliknya, lingkungan yang tidak mendukung, beban kerja yang tidak seimbang, atau aturan yang tidak konsisten dapat menurunkan motivasi.

5. Faktor kepemimpinan dan manajemen

Gaya kepemimpinan dan praktik manajerial berpengaruh langsung terhadap motivasi, terutama dalam organisasi. Kepemimpinan yang partisipatif, komunikatif, dan adil mampu meningkatkan rasa memiliki serta komitmen individu.

6. Faktor penghargaan

Penghargaan, baik finansial maupun non finansial, merupakan penguat motivasi yang penting. Insentif seperti gaji, bonus, atau fasilitas dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik, sementara penghargaan nonmateri seperti pengakuan, kepercayaan, dan peluang karier memperkuat motivasi jangka panjang.

2.1.4.3 Indikator Motivasi

Arraida et al., (2024) menyebutkan indikator motivasi yang umum digunakan dalam kajian manajemen dan perilaku, yang relevan untuk konteks investasi:

1. Kebutuhan

Dorongan yang muncul karena adanya kebutuhan tertentu, baik kebutuhan ekonomi, keamanan finansial, maupun pencapaian kesejahteraan.

2. Harapan

Keyakinan individu bahwa usaha atau tindakan yang dilakukan akan menghasilkan hasil atau tujuan yang diinginkan.

3. Tujuan

Adanya sasaran yang ingin dicapai, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, yang mendorong individu untuk bertindak.

4. Dorongan berprestasi

Keinginan individu untuk mencapai hasil yang lebih baik, sukses, dan unggul dalam aktivitas yang dilakukan.

5. Penghargaan atau imbalan

Harapan akan adanya imbalan, baik bersifat finansial maupun nonfinansial, yang diperoleh dari suatu aktivitas.

2.1.5 Teknologi Informasi

2.1.5.1 Definisi Teknologi Informasi

Menurut Naufal (2021) teknologi adalah penggunaan pengetahuan ilmiah untuk meningkatkan cara untuk melakukan sesuatu. Sedangkan teknologi informasi

merupakan sarana yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi dengan memanfaatkan perangkat keras, perangkat lunak, serta jaringan komunikasi. Teknologi informasi memungkinkan proses penyampaian informasi berlangsung secara cepat, akurat, dan efisien, sehingga mendukung pengambilan keputusan dalam berbagai bidang, termasuk bidang ekonomi dan keuangan. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara individu dan organisasi dalam mengakses serta memanfaatkan informasi secara luas dan *real time* (Ummah & Kurniawan, 2020).

Anggraini & Ariani (2025) dijelaskan dalam keuangan dan investasi, teknologi informasi memiliki peranan penting dalam menyediakan akses informasi pasar, data keuangan, serta layanan transaksi secara digital. Melalui *platform online*, aplikasi investasi, dan sistem informasi keuangan, individu dapat memperoleh informasi harga, kinerja instrumen, serta melakukan transaksi investasi dengan lebih mudah dan transparan. Teknologi informasi juga membantu meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya transaksi, dan memperluas partisipasi masyarakat dalam kegiatan investasi.

Selain itu, teknologi informasi berkontribusi dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan melalui penyediaan edukasi digital, analisis data, serta komunikasi interaktif. Kemudahan akses dan penggunaan teknologi informasi mendorong individu untuk lebih aktif mencari informasi, memahami risiko, dan mengambil keputusan investasi secara rasional (Rusliani et al., 2024). Dengan demikian, teknologi informasi menjadi faktor pendukung penting yang memengaruhi minat dan perilaku individu dalam berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan uraian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi memiliki peranan strategis dalam mendukung aktivitas investasi. Kemudahan akses informasi, kecepatan penyampaian data, serta tersedianya layanan transaksi digital menjadikan teknologi informasi sebagai faktor penting yang memengaruhi minat dan perilaku individu dalam berinvestasi.

2.1.5.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Teknologi Informasi

Menurut penelitian Ummah & Kurniawan (2020) perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik dari aspek teknis, manusia, maupun lingkungan organisasi dan sosial. Berbagai faktor yang memengaruhi teknologi informasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor infrastruktur teknologi

Ketersediaan infrastruktur merupakan faktor utama dalam penerapan teknologi informasi. Infrastruktur yang memadai memungkinkan sistem teknologi informasi berfungsi secara efektif, sedangkan keterbatasan infrastruktur dapat menghambat kinerja, keandalan, dan keberlanjutan pemanfaatan teknologi.

2. Faktor sumber daya manusia

Kemampuan, keterampilan, dan literasi digital pengguna sangat memengaruhi keberhasilan teknologi informasi. Sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan teknis, kemampuan adaptasi, serta sikap positif terhadap teknologi akan lebih mudah menerima dan memanfaatkan sistem yang ada. Sebaliknya, rendahnya kompetensi dan resistensi terhadap perubahan dapat menjadi penghambat utama adopsi teknologi.

3. Faktor organisasi dan manajemen

Dukungan manajemen, kebijakan organisasi, serta struktur kerja berperan penting dalam pengembangan teknologi informasi. Komitmen pimpinan dalam penyediaan anggaran, perencanaan strategis, dan pengawasan implementasi akan menentukan keberhasilan teknologi.

4. Faktor ekonomi dan pendanaan

Aspek biaya menjadi pertimbangan signifikan dalam penerapan teknologi informasi. Ketersediaan anggaran untuk pengadaan, pemeliharaan, dan pengembangan sistem memengaruhi skala dan kualitas teknologi yang digunakan. Analisis biaya dan manfaat diperlukan agar investasi teknologi informasi memberikan nilai tambah dan efisiensi bagi organisasi atau masyarakat.

5. Faktor keamanan dan keandalan sistem

Keamanan data dan keandalan sistem sangat memengaruhi tingkat kepercayaan pengguna terhadap teknologi informasi. Perlindungan terhadap ancaman siber, kebocoran data, dan gangguan sistem menjadi kebutuhan utama.

6. Faktor Regulasi

Peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah berperan dalam mengatur pengembangan dan penggunaan teknologi informasi. Regulasi terkait perlindungan data, privasi, hak kekayaan intelektual, serta standar teknologi memberikan kerangka hukum yang memengaruhi inovasi dan implementasi teknologi.

2.1.5.3 Indikator Teknologi Informasi

Pada penelitian Anggraini & Ariani (2025) menjelaskan indikator teknologi informasi merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana teknologi informasi dimanfaatkan secara efektif dalam mendukung aktivitas individu maupun organisasi. Adapun indikator teknologi informasi yang umum digunakan meliputi:

1. Kemudahan penggunaan

Menunjukkan tingkat kemudahan sistem teknologi informasi untuk dipahami dan dioperasikan oleh pengguna tanpa memerlukan usaha yang berlebihan.

2. Kualitas informasi

Menggambarkan tingkat keakuratan, kelengkapan, relevansi, dan ketepatan waktu informasi yang dihasilkan oleh teknologi informasi.

3. Kecepatan dan ketepatan akses

Menunjukkan kemampuan teknologi informasi dalam menyediakan informasi secara cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4. Keandalan sistem

Mencerminkan tingkat kestabilan, keamanan, dan konsistensi kinerja sistem teknologi informasi dalam mendukung aktivitas pengguna.

5. Manfaat bagi pengguna

Menunjukkan sejauh mana teknologi informasi memberikan nilai tambah, seperti meningkatkan efisiensi kerja, produktivitas, dan kualitas pengambilan keputusan.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Bagian ini berisi tentang hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan literasi keuangan, motivasi dan teknologi informasi terhadap minat berinvestasi.

Penelitian Natasari et al., (2025) berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi, dan Pendapatan terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kabupaten Kudus. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Kudus. Sementara itu, variabel pendapatan tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Selain itu, nilai adjusted R square sebesar 0,694 menunjukkan bahwa sebesar 69,4% variasi minat investasi mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam penelitian ini.

Penelitian Rifani et al. (2025) berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Sekolah Pasar Modal, dan Gaya Hidup Generasi Z terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan dan edukasi Sekolah Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Sebaliknya, gaya hidup menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah, yang mengindikasikan bahwa gaya hidup konsumtif dapat menurunkan minat investasi. Secara simultan,

literasi keuangan, edukasi Sekolah Pasar Modal, dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah.

Penelitian Agustin dan Sari (2025) berjudul Dampak Influencer, Motivasi, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa influencer, motivasi, dan kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Penelitian ini menekankan bahwa keberadaan influencer dan dukungan teknologi dapat meningkatkan ketertarikan generasi muda dalam melakukan aktivitas investasi.

Penelitian Ortega dan Paramita (2023) berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pelatihan Pasar Modal, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa sebagai Investor Saham di Kota Surabaya). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, kemajuan teknologi, dan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Namun, motivasi dan pelatihan pasar modal tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Penelitian Hidayat et al., (2019) berjudul Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Jenis Instrumen, Tingkat Keuntungan, Tingkat Risiko, dan Penilaian Saham terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai tingkat keuntungan investasi serta pengetahuan dasar

penilaian saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di galeri investasi.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Natasari et al., (2025) Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi, Dan Pendapatan Terhadap minat Investasi Mahasiswa Di Kabupaten Kudus	• Literasi Keuangan • Motivasi • Investasi • Kemajuan Teknologi • Pendapatan • Minat Investasi	Metode Kuantitatif	Hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh signifikan, dengan nilai adjusted R square sebesar 69,4%.	Sama-sama membahas variabel literasi keuangan, motivasi, teknologi informasi dan minat investasi dengan metode kuantitatif sebagai jenis penelitiannya	Perbedaan tempat dan objek penelitiannya
2	Rifani et al., (2025) Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Sekolah Pasar Modal, Dan Gaya Hidup Generasi Z Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah	• Literasi Keuangan • Edukasi Sekolah • Pasar Modal • Gaya Hidup • Minat Berinvestasi	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan edukasi SPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, sedangkan gaya hidup berpengaruh	Sama-sama membahas variabel literasi keuangan dan minat berinvestasi dengan metode kuantitatif sebagai jenis penelitiannya	Perbedaan tempat dan objek penelitiannya

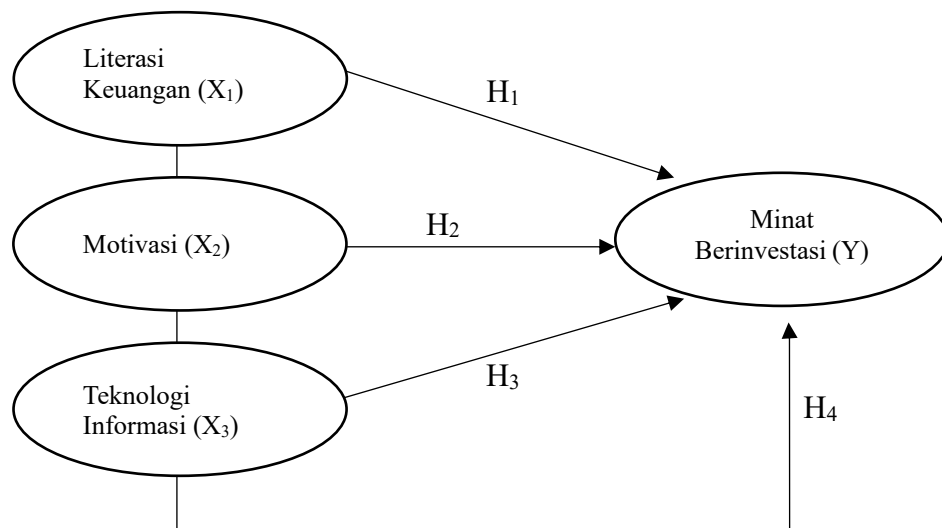
No	Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				negatif dan signifikan, dan secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah.		
3	Agustin & Sari (2025) Dampak Influencer, Motivasi, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal	• Influencer • Motivasi • Kemajuan Teknologi • Minat Investasi	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa influencer, motivasi, dan kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, dengan fokus pada Generasi Z di Surabaya yang memiliki karakteristik dan perilaku investasi berbeda dari generasi sebelumnya.	Sama-sama membahas variabel motivasi, kemajuan teknologi dan minat berinvestasi dengan metode kuantitatif sebagai jenis penelitiannya	Perbedaan tempat dan objek penelitiannya
4	Ortega & Paramita (2023) Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pelatihan Pasar Modal, Dan Motivasi	• Literasi Keuangan • Kemajuan Teknologi • Pelatihan • Pasar Modal • Motivasi • Minat Investasi	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap	Sama-sama membahas variabel literasi keuangan, kemajuan teknologi dan minat investasi dengan metode kuantitatif	Perbedaan dari tahun dan objek penelitiannya

No	Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Studi Pada Mahasiswa Sebagai Investor Saham Di Kota Surabaya.			minat investasi, sedangkan motivasi pelatihan dan pasar modal tidak berpengaruh signifikan.	sebagai jenis penelitiannya	
5	Hidayat et al., (2019) Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Jenis Instrumen, Tingkat Keuntungan, Tingkat Risiko, dan Penilaian Saham terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi.	• Pengetahuan • Pasar Modal, • Jenis Instrumen • Tingkat Keuntungan • Tingkat Risiko • Penilaian Saham • Minat Mahasiswa	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tingkat keuntungan investasi dan pengetahuan dasar penilaian saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.	Sama-sama membahas variabel minat dengan metode kuantitatif sebagai jenis penelitiannya	Perbedaan dari tahun dan objek penelitiannya

Sumber: Diolah Peneliti Tahun 2025

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini memperlihatkan hubungan secara konseptual antara variabel bebas (independen), yaitu literasi keuangan, motivasi dan teknologi informasi, seta variabel terikat (dependen), yaitu minat berinvestasi. Berdasarkan pengertian tersebut, penulis menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Sumber: Diolah Peneliti Tahun 2025

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hubungan Antar Variabel

2.4.1 Hubungan Literasi Keuangan (X_1) terhadap Minat Berinvestasi (Y)

Literasi keuangan merupakan faktor fundamental yang memengaruhi minat berinvestasi karena berkaitan langsung dengan kemampuan individu dalam memahami konsep dasar keuangan, seperti risiko, imbal hasil, diversifikasi, dan instrumen investasi (Soetiono & Setiawan, 2018)

Pada penelitian Natasari et al., (2025) menyebutkan rendahnya literasi keuangan menyebabkan individu enggan berinvestasi dan lebih memilih instrumen keuangan sederhana, bahkan cenderung menghindari pasar modal. Sebaliknya, individu yang memiliki pemahaman keuangan yang memadai lebih tertarik untuk berinvestasi karena mampu memahami mekanisme pasar dan potensi keuntungan jangka panjang.

Penelitian oleh Rifani et al., (2025) di dalam jurnalnya menemukan bahwa literasi keuangan tidak hanya memengaruhi keputusan aktual, tetapi juga minat awal untuk berinvestasi. Dengan demikian, semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin besar pula minatnya untuk terlibat dalam aktivitas investasi, maka dapat di katakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

2.4.2 Hubungan Motivasi (X_2) terhadap Minat Berinvestasi (Y)

Motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi seseorang dalam bertindak, termasuk dalam keputusan investasi. Motivasi internal dapat berupa keinginan mencapai keamanan finansial, kebebasan ekonomi, atau persiapan masa depan, sedangkan motivasi eksternal dapat berasal dari pengaruh sosial, tren investasi, maupun informasi keberhasilan investor lain (Natasari et al., (2025)

Penelitian Mawaddah & Prasetyo (2025) motivasi juga berperan sebagai penggerak utama dalam mengatasi ketakutan terhadap risiko investasi. Agustin & Sari (2025) menemukan bahwa individu yang termotivasi oleh tujuan finansial jangka panjang lebih mampu menerima risiko investasi dibandingkan individu dengan motivasi rendah. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi tidak hanya meningkatkan minat berinvestasi, tetapi juga memperkuat kesiapan individu dalam menghadapi ketidakpastian pasar, sehingga dapat di katakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

2.4.3 Hubungan Teknologi Informasi (X_3) terhadap Minat Berinvestasi (Y)

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara individu mengakses dan melakukan investasi. Kehadiran aplikasi investasi digital, platform perdagangan daring, serta kemudahan memperoleh informasi pasar secara real-time telah menurunkan hambatan masuk ke dunia investasi (Agustin & Sari, 2025). Teknologi informasi memungkinkan individu untuk berinvestasi dengan biaya lebih rendah, proses lebih cepat, dan tingkat transparansi yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan ketertarikan terhadap aktivitas investasi (Ortega & Paramita, 2023).

Hasil penelitian Ortega & Paramita (2023) menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi hal ini menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan kegunaan teknologi memengaruhi niat seseorang untuk menggunakan sistem tertentu, serta membuktikan bahwa kemudahan penggunaan platform digital investasi meningkatkan minat individu, khususnya generasi muda, untuk terlibat dalam pasar modal. Dengan demikian, teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung, tetapi juga sebagai faktor pendorong utama minat berinvestasi, sehingga dapat di katakan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

2.4.4 Hubungan Literasi Keuangan, Motivasi, dan Teknologi Informasi secara Simultan terhadap Minat Berinvestasi (Y)

Dari kajian Natasari et al., (2025) literasi keuangan, motivasi, dan teknologi informasi membentuk kerangka yang saling melengkapi dalam memengaruhi minat berinvestasi. Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan, motivasi

mendorong kemauan untuk bertindak, sementara teknologi informasi menyediakan sarana dan kemudahan dalam pelaksanaan investasi.

Minat berinvestasi tidak dapat dijelaskan oleh satu faktor tunggal, melainkan hasil interaksi antara faktor kognitif, psikologis, dan teknologi. Hasil kajian Natasari et al., (2025) menegaskan bahwa individu dengan literasi keuangan tinggi, motivasi kuat, dan akses teknologi yang baik memiliki probabilitas lebih besar untuk tertarik dan terlibat aktif dalam investasi dibandingkan individu yang hanya memiliki satu atau dua faktor pendukung. Maka literasi keuangan, motivasi, dan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang harus diuji secara empiris. Adapun yang menjadi hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- H₀₁: Diduga literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi studi kasus pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.
- H_{a1}: Diduga literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi studi kasus pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.
- H₀₂: Diduga motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi studi kasus pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.
- H_{a2}: Diduga motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi studi kasus pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.

- H₀₃: Diduga teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi studi kasus pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.
- H_{a3}: Diduga teknologi informasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi studi kasus pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.
- H₀₄: Diduga literasi keuangan, motivasi dan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi studi kasus pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.
- H_{a4}: Diduga literasi keuangan, motivasi dan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi studi kasus pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dapat diartikan sebagai suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antara variabel agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban yang telah dirumuskan. Desain penelitian ini memiliki empat aspek yaitu terdiri dari tujuan penelitian, jenis penelitian, horizon waktu dan unit analisis. Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

3.1.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan (X_1), motivasi (X_2), dan teknologi informasi (X_3) terhadap minat berinvestasi (Y) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh baik secara parsial maupun simultan.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif. Penelitian yang berfokus pada metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti hubungan antara variabel-variabel dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengambilan sampel dilakukan secara acak, dan data dikumpulkan melalui instrumen penelitian, kemudian dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2018).

3.1.3 Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini menggunakan studi data *cross-sectional*. Studi *cross-sectional* merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada satu waktu tertentu dari berbagai responden (Sekaran & Bougie, 2016). Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada responden, yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh. Untuk proses penelitian agar berjalan sesuai dengan target berikut rincian waktu pelaksanaan setiap tahapan penelitian disajikan dalam Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Waktu Tahapan Penelitian

No	Tahapan Kegiatan	Nov-25	Dec-25	Jan-26	Feb-26
1	Pengajuan Judul Skripsi				
2	Penyusunan Proposal Skripsi				
3	Seminar Proposal Skripsi				
4	Revisi Proposal Skripsi				
5	Pengumpulan Data				
6	Penyusunan Skripsi				
7	Sidang Akhir				

Sumber: Olahan Penulis Tahun 2025

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran & Bougie, 2016). Unit analisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang ada Universitas Muhammadiyah Aceh. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer pernyataan kuisioner berdasarkan indikator setiap variabel.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Abubakar (2021) populasi adalah total keseluruhan dari unit analisa yang karakteristiknya akan diduga. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif dari data Universitas Muhammadiyah Aceh pada dengan jumlah 3.118 mahasiswa. Dengan detail populasi disajikan pada Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Program Studi	Jumlah Mahasiswa
S2 Kesehatan Masyarakat	75
S2 Manajemen	0
S2 Rekayasa Sipil	0
S2 Pendidikan Agama Islam	0
S1 Ilmu Hukum	590
S1 Akuntansi	239
S1 Manajemen	719
S1 Bisnis Digital	55
S1 Kewirausahaan	18
S1 Agribisnis	35
S1 Arsitektur	103
S1 Teknik Sipil	427
S1 Manajemen Bencana	16
S1 Pendidikan Agama Islam	69
S1 Tadris Biologi	12
S1 Tadris Matematika	22
S1 Tadris Bahasa Inggris	31
S1 Perbankan Syariah	59
S1 Kesehatan Masyarakat	382
S1 Psikologi	216
D3 Perhotelan	22
D3 Fisioterapi	28
Total Mahasiswa	3.118

Sumber: Universitas Muhammdiyah Aceh Tahun 2025

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Di mana, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2018). Metode pengambilan sampel yang

digunakan pada peneliti ini adalah metode *purposive sampling*. Sugiyono (2018) mengatakan *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan. Berdasarkan populasi yang ada, ukuran sampel minimum diperoleh dengan menggunakan rumus slovin, maka disusun perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{3118}{1 + 3118 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{3118}{32,18}$$

$$n = 96,89$$

Keterangan:

n = Sampel Penelitian

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan 10%

Berdasarkan perhitungan slovin di atas, jumlah sampel yaitu n= 96,89. Untuk meningkatkan ketelitian analisis, maka jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan dan ditetapkan menjadi 100 responden. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif di lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuisisioner secara sukarela.
3. Memiliki pemahaman terhadap topik penelitian, sesuai dengan fokus studi yang diteliti.
4. Tidak sedang terlibat dalam penelitian serupa, untuk menghindari bias dalam hasil penelitian.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder, yang dimana:

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari responden, yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh yang menjadi sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian, meliputi literasi keuangan, motivasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan minat berinvestasi. Data primer ini memberikan informasi asli yang mencerminkan kondisi dan persepsi mahasiswa sesuai dengan fakta lapangan.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari laporan, publikasi, dan sumber tertulis lain yang relevan dengan penelitian. Sumber data sekunder dapat berupa buku-buku literatur tentang pasar modal, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu yang mendukung pemahaman teoritis dan konteks penelitian.

Dalam penelitian ini data primer dikumpulkan menggunakan cara kuisisioner/angket. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018). Kuisisioner penelitian ini berbentuk pernyataan terbuka yang dapat diberikan kepada responden secara langsung melalui *google form*. Kuisisioner penelitian dapat di lihat pada lampiran 1.

Untuk mengumpulkan data melalui pemberian kuisioner kepada responden mahasiswa dimana subjek memiliki lima alternatif tanggapan dengan menggunakan *skala likers*. Skala ini digunakan untuk menilai tingkat setuju atau tidak setuju dari responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuisioner. Maka variabel yang akan diukur menjabarkan indikator pada variabel, dimana indikator tersebut dijadikan sebagai penyusunan item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan (Sugiyono, 2018). Maka jawaban responden dapat diberikan skor seperti Tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3.3
Skor Responden Berdasarkan Kuisioner

Persepsi Responden	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono Tahun 2018

Untuk variabel X_1 , X_2 X_3 dan Y, skor rendah (nilai 1) menunjukkan jawaban sangat tidak baik, sebaliknya skor tinggi (nilai 5) menunjukkan jawaban sangat baik sekali. Secara rinci, kriteria rentang pengklarifikasi setiap kategori untuk variabel X_1 , X_2 X_3 dan Y dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut ini:

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu terdiri dari satu variabel tidak bebas (dependen) dan tiga variabel bebas (independen). Berikut di bawah ini Tabel 3.4 setiap definisi dan operasionalisasi variabel:

Tabel 3.4
Definisi Dan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Dependen				
Minat Berinvestasi (Y)	Minat berinvestasi adalah kecenderungan atau dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan penanaman modal dengan tujuan memperoleh manfaat atau keuntungan di masa depan (Hati & Harefa, 2019)	1. Niat memulai 2. Ketertarikan untuk berinvestasi 3. Keinginan mencari informasi investasi 4. Persepsi terhadap risiko dan keuntungan 5. Sikap terhadap investasi (Hati & Harefa, 2019)	1-5	Likert
Independen				
Literasi Keuangan (X ₁)	Literasi keuangan yaitu kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya (Astini & Pasek, 2022)	1. Pemahaman konsep keuangan 2. Pemahaman produk dan layanan keuangan 3. Kemampuan mengelola keuangan pribadi 4. Pemahaman investasi dan risiko 5. Perilaku keuangan yang bertanggung jawab (Lubis et al., 2023)	1-5	Likert
Motivasi (X ₂)	Motivasi merupakan proses pembentukan perilaku yang ditandai oleh adanya aktivitas yang dipengaruhi oleh proses psikologis dalam diri individu, dengan tujuan untuk mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan. (Raflis & Arlianti, 2023)	1. Kebutuhan 2. Harapan 3. Tujuan 4. Dorongan berprestasi 5. Penghargaan atau imbalan (Arraida et al., 2024)	1-5	Likert
Teknologi Informasi (X ₃)	Teknologi informasi merupakan sarana yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi dengan memanfaatkan perangkat keras, perangkat lunak, serta jaringan komunikasi (Naufal, 2021)	1. Kemudahan penggunaan 2. Kualitas informasi 3. Kecepatan dan ketepatan akses 4. Keandalan sistem 5. Manfaat bagi pengguna (Anggraini & Ariani, 2025)	1-5	Likert

Sumber: Olahan Penulis Tahun 2025

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple linear regresion*). Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial maupun simultan dari beberapa variabel bebas (independen)

terhadap satu variabel terikat (dependen). Saat menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan software *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 23. Analisis data tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Berinvestasi

α = Konstanta

b_1X_1 = Koefisien regresi dari Literasi Keuangan

b_2X_2 = Koefisien regresi dari Motivasi

b_3X_3 = Koefisien regresi dari Teknologi Informasi

e = Error (residual)

3.6 Pengujian Data

3.6.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2018). Uji validitas dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2 dengan alpha = 0,05. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Dalam pengambilan keputusan untuk menguji validitas indikatornya adalah:

- a. Jika nilai r hitung > r tabel, maka variabel tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung < r tabel, maka variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur stabilitas kuesioner jika digunakan dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel, dilakukan uji statistik dengan melihat *Cronbach's Alpha*. Kriteria yang digunakan adalah:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah tidak reliabel.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan serangkaian uji untuk memastikan bahwa model regresi linear memenuhi syarat dasar agar hasil analisis regresi dapat diandalkan (Ghozali, 2018). Asumsi dasar dalam regresi linear yang perlu diuji, antara lain: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data yang akan digunakan dalam suatu model regresi apakah akan berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2018), model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui sebaran tiap variabel normal atau tidak, peneliti menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan melalui uji normalitas Kolmogorov-smirnov adalah berdasarkan nilai

signifikansi, dapat dikatakan normal apabila tingkat sig. $\geq 0,05$. Sebaliknya jika sig. $< 0,05$ maka artinya data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji di dalam model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Dalam model regresi yang baik, akan lebih baik jika tidak ada korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation model (VIF). Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/\text{tolerance}$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah tolerance $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018), Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas maka dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika dalam grafik titik membentuk pola tertentu maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018), autokorelasi adalah kondisi dalam analisis regresi ketika kesalahan (residual) pada satu periode berkorelasi dengan residual pada periode lain. Autokorelasi di lihat dari hasil uji *Durbin Watson* (DW) pada metode statistik yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi membandingkan nilai DW hitung dengan nilai batas bawah (dL) dan batas atas (dU) pada tabel Durbin Watson, sesuai jumlah observasi dan variabel independen.

3.6.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan analisis yang bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat. Kegunaan dari R^2 adalah untuk mengukur besarnya presentase dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi dapat dijelaskan dengan kategori berikut ini:

- a. Kategori lemah, menunjukkan kemampuan penjelasan model berada pada tingkat sangat terbatas dengan nilai $R^2 < 0,25$.
- b. Kategori moderat, menunjukkan kemampuan penjelasan model berada pada tingkat sedang dengan nilai R^2 antara 0,25 - 0,50.
- c. Kategori kuat, menunjukkan kemampuan penjelasan model berada pada tingkat tinggi dengan nilai $R^2 > 0,25$.

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab keempat masalah dalam penelitian, dimana:

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji ini dapat dilakukan dengan melihat perbandingan t hitung dengan t tabel. Adapun penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $\text{sig} < 0,05$, artinya variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- b. Jika $\text{sig} > 0,05$, artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas atau independen memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat atau dependen (Ghozali, 2018). Uji ini dapat dilakukan dengan melihat perbandingan F hitung dengan F tabel. Adapun penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $\text{sig} < 0,05$, artinya variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.
- b. Jika $\text{sig} > 0,05$, artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penyebaran kuisioner pada penelitian ini telah dilakukan kepada 100 responden atau peserta mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh. Maka dari itu, diperoleh hasil penelitian ini meliputi hasil pengujian instrumen, uji asumsi klasik, uji determinasi, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah.

4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan ciri khas atau sifat tertentu yang mencerminkan kepribadian atau kebiasaan seseorang. Karakteristik dari 100 responden mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian di kelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia dan fakultas di Universitas Muhammadiyah Aceh. Deskripsi karakteristik responden disajikan pada poin berikut selanjutnya.

4.1.1.1 Responden Menurut Jenis Kelamin

Responden penelitian ini merangkum dua kelompok berdasarkan jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan. Karakteristik responden berdasarkan frekuensi jenis kelamin dan disajikan dalam Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	39	39%
2	Perempuan	61	61%
Total		100	100%

Sumber: Output SPSS Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.1, menunjukkan jumlah responden mahasiswa berdasarkan jenis kelamin, dengan persentase 39% mahasiswa laki-laki dan 61% mahasiswa perempuan dalam menjawab kuisioner penelitian ini.

4.1.1.2 Responden Berdasarkan Usia

Adapun karakteristik responden jika dilihat dari frekuensi usia dan disajikan dalam Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	19-21 Tahun	74	74%
2	22-25 Tahun	26	26%
Total		100	100%

Sumber: Output SPSS Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.2, menunjukkan dengan jumlah 100 responden mahasiswa. Dalam penelitian ini mayoritas berusia 19-21 Tahun dengan jumlah mencapai 74 (94%) orang. Sebaliknya, hanya terdapat 26 (26%) responden dengan rentang usia 22-25 Tahun.

4.1.1.3 Responden Berdasarkan Fakultas

Adapun karakteristik responden jika dilihat dari tingkat fakultas di Universitas Muhammadiyah Aceh mahasiswa dan disajikan dalam Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	Jumlah	Persentase
1	Akuntansi	7	7%
2	Arsitektur	5	5%
3	Bisnis Digital	11	11%
4	Ilmu Hukum	10	10%
5	Kesehatan Masyarakat	12	12%

6	Manajemen	37	37%
7	Psikologi	18	18%
Total		100	100%

Sumber: Output SPSS Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.3, dengan jumlah total 100 responden mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh, distribusi responden berdasarkan fakultas menunjukkan bahwa Fakultas Manajemen merupakan jumlah responden terbanyak, yaitu sebanyak 37 orang (37%). Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Fakultas Manajemen memiliki tingkat partisipasi paling dominan dalam penelitian ini.

Fakultas Psikologi menyumbang 18 responden (18%), diikuti oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat sebanyak 12 responden (12%) dan Fakultas Bisnis Digital sebanyak 11 responden (11%). Fakultas Ilmu Hukum memberikan kontribusi 10 responden (10%), sedangkan Fakultas Akuntansi dan Fakultas Arsitektur masing-masing berkontribusi sebanyak 7 responden (7%) dan 5 responden (5%).

4.1.2 Hasil Deskriptif Data

Analisis persepsi responden digunakan untuk menilai tanggapan responden terhadap setiap item pertanyaan dalam kuesioner. Proses analisis dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata setiap pernyataan, kemudian mengelompokkannya ke dalam kategori penilaian berdasarkan tingkat persetujuan responden. Rentang skor dihitung berdasarkan rumus:

$$\frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Kategori}}$$

Tabel 4.4
Skor Penilaian Skala Likert

No	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4,21 – 5,00
2	Setuju (S)	3,41 – 4,20
3	Netral (N)	2,61 – 3,40
4	Tidak Setuju (TS)	1,81 – 2,60
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1,00 – 1,80

Sumber: Sugiyono (2019)

Tabel 4.4 digunakan untuk memberikan gambaran pencapaian dari setiap variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria rata-rata skor dari jawaban responden.

4.1.2.1 Deskriptif Variabel Minat Berinvestasi

Responden terhadap variabel minat berinvestasi merupakan jawaban dari semua responden yang dijawab dalam kuesioner. Persepsi responden untuk variabel minat berinvestasi dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Skor Penilaian Deskriptif Variabel Minat Berinvestasi

No	Pernyataan	Mean
1	Saya berniat untuk mulai berinvestasi di pasar modal dalam waktu dekat.	3,32
2	Investasi di pasar modal merupakan kegiatan yang menarik bagi saya.	3,51
3	Saya aktif mencari informasi mengenai investasi di pasar modal.	2,50
4	Saya bersedia menerima risiko investasi demi memperoleh keuntungan yang lebih tinggi.	2,54
5	Investasi di pasar modal penting sebagai persiapan keuangan di masa depan	2,58
Total Mean		14,45
Rata-Rata		2,89

Sumber: Output SPSS Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.5, diketahui nilai rata-rata variabel minat berinvestasi sebesar 2,89. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap pernyataan yang berkaitan dengan variabel minat berinvestasi berada pada kategori “netral”.

4.1.2.2 Deskriptif Variabel Literasi Keuangan

Responden terhadap variabel literasi keuangan merupakan jawaban dari semua responden yang dijawab dalam kuesioner. Persepsi responden untuk variabel literasi keuangan dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Skor Penilaian Deskriptif Variabel Literasi Keuangan

No	Pernyataan	Mean
1	Saya memahami konsep dasar keuangan seperti pendapatan, pengeluaran, dan tabungan.	2,89
2	Saya memahami perbedaan antara produk tabungan, deposito, dan investasi.	3,02
3	Saya menggunakan uang secara bijak sesuai dengan kebutuhan.	2,82
4	Saya mengetahui bahwa setiap investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda.	3,51
5	Saya mampu mengatur keuangan pribadi dengan baik setiap bulan.	3,16
Total Mean		15,40
Rata-Rata		3,08

Sumber: Output SPSS Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui nilai rata-rata variabel literasi keuangan sebesar 3,08. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap pernyataan yang berkaitan dengan variabel literasi keuangan berada pada kategori “netral”.

4.1.2.3 Deskriptif Variabel Motivasi

Responden terhadap variabel motivasi merupakan jawaban dari semua responden yang dijawab dalam kuesioner. Persepsi responden untuk variabel motivasi dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Skor Penilaian Deskriptif Variabel Motivasi

No	Pernyataan	Mean
1	Saya merasa perlu berinvestasi untuk memenuhi kebutuhan keuangan di masa depan.	3,32
2	Saya berharap investasi dapat memberikan keuntungan finansial di masa mendatang.	3,63

3	Saya memiliki tujuan keuangan yang ingin dicapai melalui investasi.	3,10
4	Saya termotivasi untuk berinvestasi agar dapat mencapai kesuksesan finansial.	3,02
5	Imbal hasil investasi mendorong saya untuk lebih serius mempelajari pasar modal.	2,82
Total Mean		15,89
Rata-Rata		3,18

Sumber: Output SPSS Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui nilai rata-rata variabel motivasi sebesar 3,18. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap pernyataan yang berkaitan dengan variabel motivasi berada pada kategori “netral”.

4.1.2.4 Deskriptif Variabel Teknologi Informasi

Responden terhadap variabel teknologi informasi merupakan jawaban dari semua responden yang dijawab dalam kuesioner. Persepsi responden untuk variabel teknologi informasi dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Skor Penilaian Deskriptif Variabel Teknologi Informasi

No	Pernyataan	Mean
1	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan teknologi investasi online.	2,77
2	Informasi investasi yang tersedia secara online mudah dipahami.	4,16
3	Teknologi informasi memungkinkan saya mengakses informasi investasi dengan cepat.	4,11
4	Saya merasa aman menggunakan teknologi informasi untuk berinvestasi.	4,10
5	Teknologi informasi membantu saya dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal.	4,17
Total Mean		19,31
Rata-Rata		3,86

Sumber: Output SPSS Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui nilai rata-rata variabel motivasi sebesar 3,89. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap pernyataan yang berkaitan dengan variabel motivasi berada pada kategori “setuju”.

4.1.3 Hasil Pengujian Instrumen

4.1.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah sebuah kuisioner dapat dianggap sah atau tidak dalam pengumpulan data penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dalam penelitian ini, nilai r tabel dihitung dengan rumus $df = n - 2$, yaitu $100 - 2 = 98$, yang kemudian diperiksa pada tabel r dengan tingkat signifikansi 0,05, maka r tabel pada penelitian 0,196. Suatu instrumen kuesioner dinyatakan valid atau baik jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini ditampilkan Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat Berinvestasi (Y)	Y1	0,595	0,196	Valid
	Y2	0,428	0,196	Valid
	Y3	0,793	0,196	Valid
	Y4	0,735	0,196	Valid
	Y5	0,778	0,196	Valid
Literasi Keuangan (X ₁)	X1.1	0,706	0,196	Valid
	X1.2	0,720	0,196	Valid
	X1.3	0,703	0,196	Valid
	X1.4	0,579	0,196	Valid
	X1.5	0,691	0,196	Valid
Motivasi (X ₂)	X2.1	0,628	0,196	Valid
	X2.2	0,476	0,196	Valid
	X2.3	0,739	0,196	Valid
	X2.4	0,796	0,196	Valid
	X2.5	0,786	0,196	Valid
Teknologi Informasi (X ₃)	X3.1	0,297	0,196	Valid
	X3.2	0,799	0,196	Valid
	X3.3	0,838	0,196	Valid
	X3.4	0,898	0,196	Valid
	X3.5	0,876	0,196	Valid

Sumber: Output SPSS Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, maka hasil pengujian validitas pada setiap variabel mempunyai nilai, yaitu:

1. Variabel Minat Berinvestasi (Y)

Hasil pengujian validitas pada variabel Minat Berinvestasi yang terdiri dari 5 item pernyataan menunjukkan bahwa nilai r hitung terendah sebesar 0,428 dan tertinggi sebesar 0,793. Seluruh nilai r hitung tersebut lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,196. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel Minat Berinvestasi (Y1–Y5) dinyatakan valid.

2. Variabel Literasi Keuangan (X_1)

Hasil pengujian validitas pada variabel Literasi Keuangan yang terdiri dari 5 item pernyataan menunjukkan bahwa nilai r hitung terendah sebesar 0,579 dan tertinggi sebesar 0,720. Seluruh nilai r hitung tersebut lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,196. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel Literasi Keuangan (X1.1–X1.5) dinyatakan valid.

3. Variabel Motivasi (X_2)

Hasil pengujian validitas pada variabel Motivasi yang terdiri dari 5 item pernyataan menunjukkan bahwa nilai r hitung terendah sebesar 0,476 dan tertinggi sebesar 0,796. Seluruh nilai r hitung tersebut lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,196. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel Motivasi (X2.1–X2.5) dinyatakan valid.

4. Variabel Teknologi Informasi (X_3)

Hasil pengujian validitas pada variabel Teknologi Informasi yang terdiri dari 5 item pernyataan menunjukkan bahwa nilai r hitung terendah sebesar 0,297 dan

tertinggi sebesar 0,898. Seluruh nilai r hitung tersebut lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,196. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel Teknologi Informasi (X3.1–X3.5) dinyatakan valid.

Berdasarkan uraian di atas, kesimpulan bahwa seluruh pernyataan masing-masing variabel dependen dan independen dapat dinyatakan valid, yang berarti kuisioner yang digunakan untuk pengumpulan data dapat digunakan untuk mengukur data selanjutnya.

4.1.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran secara konsisten. Reliabilitas variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$. Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini ditampilkan Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas

Variabel	Pernyataan	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Minat Berinvestasi (Y)	5	0,693	Reliabel
Literasi Keuangan (X ₁)	5	0,711	Reliabel
Motivasi (X ₂)	5	0,728	Reliabel
Teknologi Informasi (X ₃)	5	0,804	Reliabel

Sumber: Output SPSS Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, bahwa *Cronbach Alpha* untuk variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) dinyatakan valid karena memenuhi kreabilitas dengan nilai $> 0,60$. Maka dapat di katakan instrumen penelitian yang digunakan sebagai indikator baik variabel X maupun variabel Y merupakan alat ukur yang reliabel atau handal.

4.1.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

4.1.4.1 Uji Normalitas

Data yang baik memiliki distribusi normal, uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, dapat dikatakan normal apabila tingkat sig. $\geq 0,05$. Sebaliknya jika sig. $< 0,05$ maka artinya data tidak terdistribusi normal. Dengan uji *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	<i>Unstandardized Residual</i>
N	100
Test Statistic	0,055
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Output SPSS Tahun 2025

Dari Tabel 4.11 *output* SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig* (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

4.1.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kesamaan antar variabel independen lainnya dalam suatu model. Suatu model regresi dianggap mengalami multikolinearitas jika nilai $VIF > 10$ sedangkan jika tidak mengalami multikolinearitas nilai $VIF < 10$. Berikut hasil uji multikolinearitas sebagai berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0,535	1,869
Motivasi	0,542	1,844
Teknologi Informasi	0,949	1,054

Sumber: Output SPSS Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, maka hasil pengujian multikolinearitas pada setiap variabel mempunyai nilai, yaitu :

1. Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,535 atau lebih besar dari 0,1 serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,869 atau lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada variabel Literasi Keuangan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
2. Variabel Motivasi memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,542 atau lebih besar dari 0,1 serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,844 atau lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada variabel Motivasi tidak terjadi gejala multikolinearitas.
3. Variabel Teknologi Informasi memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,949 atau lebih besar dari 0,1 serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,054 atau lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada variabel Teknologi Informasi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas pada suatu regresi

maka ditinjau dari *uji glejser*. Hasil pengujian *glejser* dapat dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Literasi Keuangan	0,071
Motivasi	0,417
Teknologi Informasi	0,425

Sumber: Output SPSS Tahun 2025

Dari Tabel 4.13 *output* SPSS, diketahui hasil pengujian heteroskedastisitas dengan metode *glesjer* di atas diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.1.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada satu periode dengan periode lainnya dalam model regresi. Berikut penjelasan hasil uji autokorelasi menggunakan statistik Durbin Watson:

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Autokorelasi

Variabel	N	Durbin Watson
Teknologi Informasi, Motivasi, Literasi Keuangan	100	2.020

Sumber: Output SPSS Tahun 2025

Dari Tabel 4.14 *output* SPSS, diketahui hasil nilai Durbin Watson (DW) dengan jumlah observasi sebanyak 100 dan tiga variabel independen pada tingkat signifikansi 0,05, diperoleh nilai batas bawah (dL) sebesar 1,62 dan batas atas (dU) sebesar 1,74. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar

2,020 berada di antara dU dan $4 - dU$, yaitu pada rentang $1,74 < 2,020 < 2,26$. Maka Posisi nilai model regresi tidak mengalami autokorelasi.

4.1.5 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menjelaskan seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Berikut dapat dilihat hasil koefisien determinasi pada Tabel 4.15 di bawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary		
Variabel	R	R Square
Teknologi Informasi, Motivasi, Literasi Keuangan	0,608	0,37
a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Motivasi, Literasi Keuangan		
b. Dependent Variable: Minat Berinvestasi		

Sumber: Output SPSS Tahun 2025

Berdasarkan pada Tabel 4.15 dapat dilihat bahwa hasil *Model Summary* menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,608 yang mengindikasikan adanya hubungan yang cukup kuat (moderat) antara variabel independen, yaitu Literasi Keuangan, Motivasi, dan Teknologi Informasi, dengan variabel dependen Minat Berinvestasi. Nilai R Square (R^2) sebesar 0,370 menunjukkan bahwa sebesar 37% variasi Minat Berinvestasi dapat dijelaskan oleh variasi Literasi Keuangan, Motivasi, dan Teknologi Informasi secara simultan. Sementara itu, sisanya sebesar 63% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

4.1.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun hasil dari regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 4.16
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	4,242	1,682
Literasi Keuangan	0,460	0,108
Motivasi	0,170	0,111
Teknologi Informasi	0,022	0,065

Sumber: Output SPSS Tahun 2025

Dari Tabel 4.16 *output* SPSS tersebut, maka persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,242 + 0,460 X_1 + 0,170 X_2 + 0,022 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas, maka penjelasan mengenai hubungan antar variabel dependen dan variabel independen adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 4,242 menunjukkan bahwa apabila Literasi Keuangan, Motivasi, dan Teknologi Informasi dianggap bernilai nol, maka Minat Berinvestasi memiliki nilai sebesar 4,242. Konstanta ini mencerminkan tingkat dasar Minat Berinvestasi yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.
2. Koefisien regresi variabel Literasi Keuangan sebesar 0,460 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Literasi Keuangan akan meningkatkan Minat Berinvestasi sebesar 0,460 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

3. Koefisien regresi variabel Motivasi sebesar 0,170 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Motivasi akan meningkatkan Minat Berinvestasi sebesar 0,170 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Koefisien regresi variabel Teknologi Informasi sebesar 0,022 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Teknologi Informasi akan meningkatkan Minat Berinvestasi sebesar 0,022 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

4.1.7 Hasil Pengujian Hipotesis

4.1.7.1 Uji t (Uji Parsial)

Pengujian parsial bertujuan memastikan apakah variabel bebas (independen) secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel terikat (dependen) yang terdapat dalam model regresi. Pengujian parsial dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Dalam penelitian ini, nilai t tabel dihitung dengan rumus $df = n - k - 1$, yaitu $100 - 3 - 1 = 96$, yang kemudian diperiksa pada tabel t dengan tingkat signifikansi 0,05, maka t tabel pada penelitian 1,984. Berikut dapat dilihat pengujian secara parsial pada Tabel 4.17 di bawah ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji Parsial

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.
Literasi Keuangan	4,275	1,984	0,000
Motivasi	1,538	1,984	0,127
Teknologi Informasi	0,332	1,984	0,740
Dependen Variabel: Minat Berinvestasi			

Sumber: Output SPSS Tahun 2025

Berdasarkan pada Tabel 4.17 diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel Literasi Keuangan (X_1) memperoleh nilai t hitung sebesar 4,275 dan t tabel sebesar 1,984 sehingga t hitung lebih besar daripada t tabel ($4,275 > 1,985$) dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari taraf nyata ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel Literasi Keuangan (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi (Y).
2. Pengaruh variabel Motivasi (X_2) memperoleh nilai t hitung sebesar 1,538 dan t tabel sebesar 1,984 sehingga t hitung lebih kecil daripada t tabel ($1,538 < 1,985$) dengan nilai signifikan sebesar 0,127. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari taraf nyata ($0,127 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_2 ditolak artinya variabel Motivasi (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi (Y).
3. Pengaruh variabel Teknologi Informasi (X_3) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,332 dan t tabel sebesar 1,984 sehingga t hitung lebih kecil daripada t tabel ($0,332 < 1,985$) dengan nilai signifikan sebesar 0,740. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari taraf nyata ($0,740 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_3 ditolak artinya variabel Teknologi Informasi (X_3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi (Y).

4.1.7.2 Uji F (Uji Simultan)

Pengujian simultan bertujuan untuk melihat pengaruh semua variabel independen yang terdapat dalam penelitian secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, nilai F tabel dihitung dengan rumus $df = n - k$; $k - 1$ yaitu $100 - 4 = 96$; $4 - 1 = 3$ yang kemudian diperiksa pada tabel F dengan tingkat

signifikansi 0,05, maka F tabel pada penelitian 2,70. Berikut dapat dilihat pengujian secara simultan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.18
Hasil Uji Simultan

Variabel	F hitung	F tabel	Sig.
Literasi Keuangan, Motivasi dan Teknologi Informasi	18,754	2,70	0,000
Dependen Variabel: Minat Berinvestasi			

Sumber: Output SPSS Tahun 2025

Berdasarkan pada Tabel 4.18 diketahui besarnya nilai F hitung sebesar 18,754 dan F tabel sebesar 2,70, sehingga F hitung lebih besar daripada F tabel ($18,754 > 2,70$) dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari taraf nyata ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel Literasi Keuangan (X_1), Motivasi (X_2) dan Teknologi Informasi (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi (Y).

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi

Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh. Hasil ini menegaskan bahwa pemahaman keuangan memiliki peran penting dalam pembentukan minat berinvestasi. Dari 100 Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh memahami konsep dasar investasi dan instrumen pasar modal cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian Astini & Pasek (2022) menyebutkan literasi keuangan membantu individu menilai peluang dan risiko secara rasional. Maka dapat dikatakan literasi keuangan berfungsi sebagai faktor pendorong utama minat berinvestasi

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Natasari et al., (2025), Rifani et al., (2025), Hidayat et al., (2019) dan Ortega & Paramita (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Kesamaan hasil ini memperkuat validitas temuan penelitian. Dari hasil ini peningkatan literasi keuangan melalui edukasi pasar modal sangat relevan untuk meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa. Temuan ini juga memberikan implikasi praktis bagi perguruan tinggi dan regulator pasar modal.

4.2.2 Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi

Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh. Hasil ini menunjukkan bahwa dorongan internal saja belum cukup untuk membentuk minat berinvestasi yang ada pada di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh. Menurut Sardiman (2018) motivasi bersifat abstrak dan membutuhkan faktor pendukung agar dapat diwujudkan dalam tindakan nyata. Motivasi yang tidak disertai pemahaman risiko dan mekanisme investasi cenderung bersifat pasif. Mahasiswa yang ada di kalangan Universitas Muhammadiyah Aceh mungkin termotivasi secara ekonomi, tetapi masih merasa ragu untuk masuk ke pasar modal. Ketidakpastian dan persepsi risiko yang tinggi dapat melemahkan pengaruh motivasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Ortega & Paramita (2023) yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi hal ini di karenakan motivasi memiliki pengaruh lemah ketika literasi keuangan rendah. Namun, dari penelitian Agustin & Sari (2025) dan Natasari et al.,

(2025) menyatakan motivasi berpengaruh terhadap minat investasi, hal ini motivasi lebih berperan sebagai faktor pendukung, bukan faktor utama. Maka, perbedaan hasil penelitian ini dapat di katakan pengaruh motivasi bersifat situasional.

4.2.3 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Minat Berinvestasi

Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh. Hasil ini dapat dinyatakan bahwa meskipun dari 100 mahasiswa sebagian besar telah memahami dan terbiasa menggunakan teknologi informasi, tidak seluruhnya memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal.

Menurut Rusliani et al., 2024 saat ini terutama pada kalangan Gen Z teknologi lebih banyak dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi, hiburan, dan kebutuhan akademik dibandingkan sebagai media investasi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penguasaan teknologi belum diiringi dengan pemahaman yang memadai mengenai mekanisme, risiko, dan manfaat investasi. Dengan demikian, teknologi hanya berperan sebagai alat pendukung, bukan faktor penentu utama dalam membentuk minat berinvestasi.

Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian Natasari et al., (2025), Agustin & Sari (2025) dan Ortega & Paramita (2023) yang menyatakan bahwa teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Perbedaan hasil ini kemungkinan disebabkan pada konteks mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh, pemanfaatan teknologi informasi masih belum secara spesifik diarahkan pada aktivitas investasi. Faktor budaya dan tingkat kepercayaan terhadap risiko investasi turut berperan dalam menentukan minat investasi mahasiswa.

4.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, dan Teknologi Informasi terhadap Minat Berinvestasi

Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan, motivasi, dan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Natasari et al., (2025) yang menjelaskan minat berinvestasi tidak dapat dijelaskan oleh satu faktor tunggal, melainkan hasil interaksi antara faktor kognitif, psikologis, dan teknologi. Individu dengan literasi keuangan tinggi, motivasi kuat, dan akses teknologi yang baik memiliki probabilitas lebih besar untuk tertarik dan terlibat aktif dalam investasi dibandingkan individu yang hanya memiliki satu atau dua faktor pendukung. Maka literasi keuangan, motivasi, dan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

Menurut kajian Evelyn (2021) berdasarkan *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Pada konteks investasi, literasi keuangan membentuk sikap positif terhadap investasi, motivasi mencerminkan dorongan internal, dan teknologi informasi meningkatkan persepsi kemudahan serta kontrol dalam berinvestasi. Ketika ketiga faktor tersebut hadir secara bersamaan, individu cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk berinvestasi. Sebaliknya, ketidakhadiran salah satu faktor dapat melemahkan minat investasi meskipun faktor lainnya sudah terpenuhi. Hal ini menjelaskan mengapa pengujian simultan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi

pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh. Dengan demikian, teori perilaku ini mendukung hasil penelitian yang menunjukkan pentingnya kombinasi variabel literasi, motivasi, dan teknologi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan jumlah sampel 100 responden tentang pengaruh literasi keuangan, motivasi dan teknologi informasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada lingkup mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial variabel literasi keuangan (X_1) berpengaruh terhadap variabel minat berinvestasi (Y) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Secara parsial variabel motivasi (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel minat berinvestasi (Y) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Secara parsial variabel teknologi informasi (X_3) tidak berpengaruh terhadap variabel minat berinvestasi (Y) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Secara simultan variabel literasi keuangan (X_1), motivasi (X_2) dan teknologi informasi (X_3) berpengaruh terhadap variabel minat berinvestasi (Y) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi, disarankan untuk meningkatkan program edukasi dan literasi keuangan, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal, melalui mata

kuliah, seminar, maupun kerja sama dengan lembaga keuangan dan Bursa Efek Indonesia agar minat berinvestasi mahasiswa dapat meningkat secara berkelanjutan.

2. Bagi Mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai investasi dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi yang kredibel, sehingga teknologi informasi yang tersedia dapat digunakan secara optimal sebagai sarana investasi, bukan hanya sebagai alat komunikasi dan hiburan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti persepsi risiko, pendapatan, pengalaman investasi, atau pengaruh lingkungan sosial agar dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H. R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Press.
- Agustin, D. M., & Sari, L. P. (2025). Dampak Influencer, Motivasi, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Journal of Business and Banking*, 14(2), 305–318.
- Anggraini, E. M., & Ariani, K. R. (2025). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Teknologi Informasi dan Toleransi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pada Platform Ajaib. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(1), 238–249.
- Arraida, M. A. S., Saputri, Y., Listiana, W. D., & Purwadiansyah, N. F. (2024). Pengaruh Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi, Status Mahasiswa dan Gender Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Kajian Keislaman Dan Informasi*, 92–103.
- Astini, K. P. A., & Pasek, G. W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(03), 991–1002.
- Djaali. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Evelyna, F. (2021). Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Pembelian Tiket Secara Online Pada Generasi Milenial. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, VIII(1), 1–19.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *Journal of Business Administration*, 3(2), 15.
- Kemala, P., Lubis, D., Hotmian, H., Silalahi, B., & Sinaga, A. F. (2024). Pasar Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 5(1), 196–214.
- Khairani. (2018). *Psikologis Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

- Lestari, N. D., Cahyani, N. A., Gumilang, R. J., & Mubarok, M. S. (2023). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Minat Investasi Gen-Z Terhadap Produk Keuangan Syariah. *Prestise: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ekonomi Dan Bisnis*, 56–72. <https://doi.org/10.15575/prestise.v3i1.30449>
- Lestari, P., Saladin, H., & Lestari, O. (2024). Analisis Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Palembang). *Jurnal Wacana Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*. 131–145.
- Lioera, G., Susanto, Y. K., & Supriatna, D. (2022). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Media Bisnis*, 14(2), 179–188. <https://doi.org/10.34208/mb.v14i2.1665>
- Lubis, Y. S., Lubis, Z. A., Khoiriah, Z., & Ikhsan, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *JREA : Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3).
- Martalena, & Malinda, M. (2019). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi.
- Mawaddah, S., & Prasetyo, A. S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Digital Pada Generasi Z. *Jurnal ARASTIRMA Universitas Pamulang*.
- Natasari, D., Harjanti, A. E., & Wijayanti, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kabupaten Kudus. *Jurnal TECHNOBIZ*, 8(1), 64–73.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Jurnal Perspektif Yayasan Jaringan Kerja Pendidikan Bali*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Nugroho, Y. A. P., & Maisara, P. (2024). Pengaruh Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan, dan Risk Tolerance Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Solo Raya. *JOURNAL SYNTAX IDEA*, 6(03), 1–16.
- Nurrohman, K. (2024). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berinvestasi Gen Z Di Pasar Modal (Studi Pada Generasi Z Di Feb Universitas Lampung). Repository Skripsi Universitas Lampung.
- Ortega, S. L., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Studi Pada Mahasiswa Sebagai Investor Saham Di Kota Surabaya. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(2), 709–726.

- Paskalis, F. P. (2018). *Semakin Dekat dengan Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2020). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Akun Stie*, 5(2), 50–61.
- Purwanti, P., & Seltiva, E. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Overconfidence pada Keputusan Investasi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 1–14. <https://doi.org/10.51263/jameb.v6i2.142>
- Raflis, R., & Arlianti, S. (2023). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Modal Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*.
- Rifani, D., Soemitra, A., & Nurlaila. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Sekolah Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*.
- Rusliani, H., Andriani, B. F., & Heri. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Teknologi Informasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 204–216.
- Saputra, A. J. (2018). Pengaruh Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender, Lingkungan Kerja Terhadap pemilihan Karir Akuntan. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi Dewantara*.
- Sardiman. (2018). *Indikator Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sekaran, & Bougie. (2016). *Research Method for Business A Skill-Building Approach In Leadership & Organization*. Wiley.
- Shelviani, R. W., Nurjanah, M., Fadhilah, M. N., Fiila, A., Adzani, A. R., Akuntansi, P., & Semarang, U. N. (2023). Peningkatan Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Semarang dengan Kegiatan Perkuliahan Tamu Bertema Pengantar Kredit Konsumen oleh Bank BNI. *Jurnal Implementasi*, 3(2), 138–144.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok : Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Ummah, A. H., & Kurniawan, A. (2020). Literasi Digital Dan Peran Strategis Net Generation Dalam Membangun Konten Positif di Media Sosial. *Jurnal Pengabdian*, 4(2), 170. <https://doi.org/10.36841/integritas.v4i2.558>
- Zuraidah, Z., & Nasution, E. S. (2021). *The Effect of Financial Literacy on Financial Behavior Moderated by Information Access*. *International Conference On Multidisciplinary Research*, 37–42.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Pernyataan Responden

No	Pernyataan	Indikator	Skala Likert				
			SS	S	N	TS	STS
Minat Berinvestasi (Y)							
1	Saya berniat untuk mulai berinvestasi di pasar modal dalam waktu dekat.	Niat Memulai					
2	Investasi di pasar modal merupakan kegiatan yang menarik bagi saya.	Keterarikan untuk Berinvestasi					
3	Saya aktif mencari informasi mengenai investasi di pasar modal.	Keinginan Mencari Informasi Investasi					
4	Saya bersedia menerima risiko investasi demi memperoleh keuntungan yang lebih tinggi.	Persepsi terhadap Risiko dan Keuntungan					
5	Investasi di pasar modal penting sebagai persiapan keuangan di masa depan.	Sikap terhadap Investasi					
Literasi Keuangan (X ₁)							
1	Saya memahami konsep dasar keuangan seperti pendapatan, pengeluaran, dan tabungan.	Pemahaman Konsep Keuangan					
2	Saya memahami perbedaan antara produk tabungan, deposito, dan investasi.	Pemahaman Produk dan Layanan Keuangan					
3	Saya menggunakan uang secara bijak sesuai dengan kebutuhan.	Kemampuan Mengelola Keuangan Pribadi					
4	Saya mengetahui bahwa setiap investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda.	Pemahaman Investasi dan Risiko					
5	Saya mampu mengatur keuangan pribadi dengan baik setiap bulan.	Perilaku Keuangan yang Bertanggung Jawab					
Motivasi (X ₂)							
1	Saya merasa perlu berinvestasi untuk memenuhi kebutuhan keuangan di masa depan.	Kebutuhan					
2	Saya berharap investasi dapat memberikan keuntungan finansial di masa mendatang.	Harapan					
3	Saya memiliki tujuan keuangan yang ingin dicapai melalui investasi.	Tujuan					
4	Saya termotivasi untuk berinvestasi agar dapat mencapai kesuksesan finansial.	Dorongan Berprestasi					
5	Imbal hasil investasi mendorong saya untuk lebih serius mempelajari pasar modal.	Penghargaan atau Imbalan					
Teknologi Informasi (X ₃)							
1	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan teknologi investasi online.	Kemudahan Penggunaan					
2	Informasi investasi yang tersedia secara online mudah dipahami.	Kualitas Informasi					

3	Teknologi informasi memungkinkan saya mengakses informasi investasi dengan cepat.	Kecepatan dan Ketepatan Akses					
4	Saya merasa aman menggunakan teknologi informasi untuk berinvestasi.	Keandalan Sistem					
5	Teknologi informasi membantu saya dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal.	Manfaat bagi Pengguna					

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH)

Mohon kesediaan kakak / adik Mahasiswa **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH** untuk meluangkan waktu guna mengisi angket ini untuk keperluan penelitian. Jawaban dari kakak / adik merupakan pendapat pribadi sesuai dengan kakak / adik yang alami. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban dianggap benar. Identitas dan keterangan akan dijaga kerahasiaannya, sehingga tidak perlu ragu untuk memberikan jawaban karena hanya untuk kepentingan penelitian penyusunan skripsi. Atas kesediaan dalam meluangkan waktu untuk mengisi angket ini peneliti mengucapkan terimakasih.

- ☐ S1 Tadris Bahasa Inggris
☐ S1 Perbankan Syariah
☐ S1 Kesehatan Masyarakat
☐ S1 Psikologi
☐ D3 Perhotelan
☐ D3 Fisioterapi

A. Variabel Minat Berinvestasi

1. Saya berniat untuk mulai berinvestasi di pasar modal dalam waktu dekat. *

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Netral
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

2. Investasi di pasar modal merupakan kegiatan yang menarik bagi saya. *

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju

Nama *

Jawaban Anda *

Jenis Kelamin *

- ☐ Laki-Laki
☐ Perempuan

Umur *

- ☐ 19-21
☐ 22-25

Program Studi *

- ☐ S2 Kesehatan Masyarakat
☐ S2 Manajemen
☐ S2 Rekayasa Sipil
☐ S2 Pendidikan Agama Islam
☐ S1 Ilmu Hukum
☐ S1 Akuntansi

B. Literasi Keuangan	C. Variabel Motivasi
1. Saya memahami konsep dasar keuangan seperti pendapatan, pengeluaran, dan tabungan. * ☐ Sangat Setuju ☐ Setuju ☐ Netral ☐ Tidak Setuju ☐ Sangat Tidak Setuju	1. Saya merasa perlu berinvestasi untuk memenuhi kebutuhan keuangan di masa depan. * ☐ Sangat Setuju ☐ Setuju ☐ Netral ☐ Tidak Setuju ☐ Sangat Tidak Setuju
2. Saya memahami perbedaan antara produk tabungan, deposito, dan investasi. * ☐ Sangat Setuju ☐ Setuju ☐ Netral ☐ Tidak Setuju ☐ Sangat Tidak Setuju	2. Saya berharap investasi dapat memberikan keuntungan finansial di masa mendatang. * ☐ Sangat Setuju ☐ Setuju ☐ Netral ☐ Tidak Setuju ☐ Sangat Tidak Setuju
	3. Saya memiliki tujuan keuangan yang ingin dicapai melalui investasi. * ☐ Sangat Setuju

Lampiran 2. Data Tabulasi

Karakteristik Responden			
Responden	Jenis Kelamin	Usia	Fakultas
1	Laki-laki	22-25 Tahun	Psikologi
2	Laki-laki	22-25 Tahun	Psikologi
3	Perempuan	19-21 Tahun	Ilmu Hukum
4	Perempuan	19-21 Tahun	Ilmu Hukum
5	Perempuan	19-21 Tahun	Akuntansi
6	Perempuan	22-25 Tahun	Manajemen
7	Laki-laki	19-21 Tahun	Ilmu Hukum
8	Perempuan	19-21 Tahun	Manajemen
9	Laki-laki	22-25 Tahun	Manajemen
10	Perempuan	22-25 Tahun	Akuntansi
11	Perempuan	22-25 Tahun	Akuntansi
12	Perempuan	19-21 Tahun	Manajemen
13	Laki-laki	22-25 Tahun	Manajemen
14	Perempuan	19-21 Tahun	Ilmu Hukum
15	Perempuan	19-21 Tahun	Manajemen
16	Perempuan	22-25 Tahun	Manajemen
17	Laki-laki	19-21 Tahun	Bisnis Digital
18	Laki-laki	19-21 Tahun	Psikologi

19	Perempuan	19-21 Tahun	Manajemen
20	Perempuan	19-21 Tahun	Manajemen
21	Perempuan	19-21 Tahun	Manajemen
22	Perempuan	19-21 Tahun	Manajemen
23	Perempuan	19-21 Tahun	Psikologi
24	Laki-laki	19-21 Tahun	Bisnis Digital
25	Perempuan	19-21 Tahun	Manajemen
26	Perempuan	19-21 Tahun	Psikologi
27	Perempuan	22-25 Tahun	Manajemen
28	Laki-laki	19-21 Tahun	Arsitektur
29	Perempuan	22-25 Tahun	Manajemen
30	Perempuan	22-25 Tahun	Manajemen
31	Perempuan	22-25 Tahun	Arsitektur
32	Perempuan	19-21 Tahun	Ilmu Hukum
33	Laki-laki	22-25 Tahun	Psikologi
34	Perempuan	19-21 Tahun	Psikologi
35	Perempuan	19-21 Tahun	Manajemen
36	Perempuan	19-21 Tahun	Manajemen
37	Laki-laki	19-21 Tahun	Arsitektur
38	Perempuan	22-25 Tahun	Manajemen
39	Laki-laki	22-25 Tahun	Manajemen
40	Perempuan	22-25 Tahun	Arsitektur
41	Perempuan	19-21 Tahun	Manajemen
42	Perempuan	19-21 Tahun	Manajemen
43	Laki-laki	19-21 Tahun	Psikologi
44	Perempuan	19-21 Tahun	Manajemen
45	Perempuan	19-21 Tahun	Psikologi
46	Laki-laki	22-25 Tahun	Psikologi
47	Laki-laki	22-25 Tahun	Akuntansi
48	Perempuan	19-21 Tahun	Manajemen
49	Laki-laki	19-21 Tahun	Ilmu Hukum
50	Laki-laki	19-21 Tahun	Manajemen
51	Perempuan	19-21 Tahun	Ilmu Hukum
52	Laki-laki	19-21 Tahun	Manajemen
53	Perempuan	19-21 Tahun	Psikologi
54	Laki-laki	22-25 Tahun	Kesehatan Masyarakat
55	Perempuan	19-21 Tahun	Kesehatan Masyarakat
56	Perempuan	19-21 Tahun	Manajemen
57	Perempuan	22-25 Tahun	Psikologi
58	Laki-laki	22-25 Tahun	Akuntansi
59	Laki-laki	22-25 Tahun	Psikologi
60	Perempuan	19-21 Tahun	Manajemen
61	Perempuan	19-21 Tahun	Psikologi
62	Perempuan	19-21 Tahun	Manajemen
63	Perempuan	19-21 Tahun	Manajemen
64	Laki-laki	19-21 Tahun	Manajemen
65	Perempuan	19-21 Tahun	Manajemen

66	Perempuan	19-21 Tahun	Psikologi
67	Perempuan	19-21 Tahun	Manajemen
68	Laki-laki	19-21 Tahun	Manajemen
69	Perempuan	19-21 Tahun	Ilmu Hukum
70	Perempuan	19-21 Tahun	Ilmu Hukum
71	Laki-laki	19-21 Tahun	Manajemen
72	Laki-laki	19-21 Tahun	Psikologi
73	Perempuan	22-25 Tahun	Kesehatan Masyarakat
74	Perempuan	19-21 Tahun	Manajemen
75	Perempuan	19-21 Tahun	Manajemen
76	Perempuan	19-21 Tahun	Akuntansi
77	Laki-laki	19-21 Tahun	Akuntansi
78	Perempuan	19-21 Tahun	Manajemen
79	Perempuan	19-21 Tahun	Bisnis Digital
80	Laki-laki	19-21 Tahun	Ilmu Hukum
81	Perempuan	19-21 Tahun	Bisnis Digital
82	Laki-laki	19-21 Tahun	Kesehatan Masyarakat
83	Laki-laki	19-21 Tahun	Kesehatan Masyarakat
84	Laki-laki	19-21 Tahun	Kesehatan Masyarakat
85	Perempuan	19-21 Tahun	Bisnis Digital
86	Laki-laki	19-21 Tahun	Kesehatan Masyarakat
87	Laki-laki	19-21 Tahun	Bisnis Digital
88	Laki-laki	19-21 Tahun	Arsitektur
89	Laki-laki	19-21 Tahun	Kesehatan Masyarakat
90	Laki-laki	19-21 Tahun	Psikologi
91	Laki-laki	19-21 Tahun	Psikologi
92	Perempuan	19-21 Tahun	Bisnis Digital
93	Laki-laki	22-25 Tahun	Bisnis Digital
94	Perempuan	19-21 Tahun	Bisnis Digital
95	Perempuan	19-21 Tahun	Bisnis Digital
96	Perempuan	22-25 Tahun	Kesehatan Masyarakat
97	Laki-laki	19-21 Tahun	Kesehatan Masyarakat
98	Laki-laki	22-25 Tahun	Kesehatan Masyarakat
99	Perempuan	19-21 Tahun	Bisnis Digital
100	Perempuan	19-21 Tahun	Kesehatan Masyarakat

Minat Berinvestasi (Y)						Literasi Keuangan (X1)					Motivasi (X2)						Teknologi Informasi (X3)						
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
3	4	2	2	2	13	3	4	3	4	3	17	3	4	3	2	3	15	3	4	3	4	4	18
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	2	2	2	12
3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	2	3	3	3	4	15
4	3	2	2	3	14	2	4	3	4	4	17	3	4	4	3	4	18	2	4	3	4	4	17
3	3	2	2	2	12	2	3	3	3	3	14	3	3	4	4	3	17	3	4	4	4	4	19
3	4	2	2	3	14	3	3	3	4	3	16	4	4	3	3	2	16	2	4	4	5	4	19
3	2	2	2	2	11	2	2	3	3	3	13	4	4	2	3	2	15	2	5	4	5	5	21
2	3	2	2	2	11	4	2	2	2	2	12	3	4	2	2	2	13	2	5	5	5	4	21
3	4	3	3	2	15	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19	3	5	4	5	5	22
2	4	2	2	2	12	2	3	3	3	3	14	3	4	3	3	3	16	2	4	4	4	4	18
4	4	2	2	3	15	3	4	3	4	4	18	4	4	4	3	2	17	2	5	4	4	4	19
4	4	2	2	2	14	2	2	2	4	2	12	4	4	2	2	2	14	3	4	3	3	4	17
2	2	4	4	2	14	3	2	2	2	2	11	4	2	3	2	2	13	4	4	5	5	4	22
4	4	4	2	3	17	3	4	2	4	3	16	4	4	3	4	4	19	4	4	3	3	3	17
2	4	2	2	2	12	2	3	3	3	2	13	3	3	2	2	2	12	2	4	5	5	5	21
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	3	16
4	3	2	2	2	13	3	3	3	3	4	16	3	4	2	3	2	14	2	5	5	4	4	20
2	2	2	2	2	10	3	3	2	4	4	16	4	4	3	3	2	16	4	5	4	4	5	22
4	4	2	3	3	16	4	2	2	4	3	15	4	4	4	4	2	18	3	4	4	4	4	19
3	3	2	2	2	12	4	3	4	4	4	19	4	3	4	3	2	16	2	5	4	4	4	19
2	2	2	2	2	10	2	2	3	3	4	14	4	3	2	2	2	13	2	5	5	5	5	22
3	4	3	2	2	14	3	3	3	3	3	15	3	4	3	4	3	17	2	4	4	4	4	18
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	5	22
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	5	5	5	5	23
3	4	2	2	3	14	2	2	2	4	4	14	4	4	3	3	4	18	3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	5	23
3	4	2	2	2	13	2	3	2	4	3	14	3	4	3	2	3	15	3	3	3	3	4	16
4	4	2	2	2	14	3	3	2	4	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
3	4	2	3	2	14	2	2	3	3	3	13	4	3	3	3	2	15	3	4	4	4	4	19
4	4	2	2	2	14	2	3	2	4	2	13	3	4	3	3	2	15	2	4	4	4	4	18
3	4	2	2	3	14	3	4	3	4	3	17	4	4	4	3	3	18	2	3	3	3	3	14
3	4	3	3	3	16	3	3	3	4	3	16	3	3	4	3	3	16	3	4	4	4	4	19
4	4	2	2	3	15	3	3	2	4	3	15	3	4	3	3	2	15	2	4	5	4	4	19
3	3	3	2	3	14	3	3	2	3	3	14	3	3	3	3	3	15	3	5	5	5	5	23
4	4	3	3	2	16	3	4	3	4	3	17	4	4	4	4	3	19	4	5	5	5	5	24
3	3	3	3	3	15	4	4	2	4	3	17	3	4	4	3	4	18	3	4	4	4	5	20
3	4	2	2	3	14	4	4	3	3	3	17	3	4	4	3	3	17	3	4	4	5	5	21
3	4	2	2	2	13	2	2	2	2	4	12	3	4	3	3	2	15	2	5	5	5	4	21
4	3	2	2	2	13	3	2	4	4	4	17	3	3	4	2	4	16	3	5	5	5	5	23
3	4	3	3	3	16	3	4	3	4	3	17	3	4	3	3	4	17	3	5	5	5	5	23
4	4	3	2	2	15	2	3	4	4	3	16	2	4	2	3	2	13	3	4	5	5	5	22
4	4	3	2	2	15	2	3	4	4	3	16	2	4	2	3	2	13	3	4	3	3	2	15
3	4	2	2	2	13	2	2	3	4	2	13	3	4	2	2	2	13	2	4	4	3	5	18
3	2	2	2	3	12	2	4	2	4	2	14	4	2	4	3	2	15	2	5	5	5	5	22
3	4	2	3	2	14	3	3	2	4	2	14	4	4	3	4	3	18	2	5	4	3	3	17

3	2	2	2	2	11	2	2	2	4	4	14	4	4	4	4	4	20	4	3	3	2	3	15
4	4	2	2	3	15	3	3	3	4	4	17	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20
4	4	3	2	4	17	4	4	3	4	4	19	3	4	2	3	4	16	2	5	5	5	5	22
2	4	3	2	2	13	2	3	2	2	3	12	2	4	2	4	3	15	2	5	5	5	5	22
4	3	2	2	2	13	3	2	2	4	4	15	3	3	3	3	2	14	2	5	5	5	4	21
3	3	2	3	2	13	3	2	3	4	3	15	3	4	2	3	2	14	2	5	5	5	5	22
4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	3	19	3	4	2	2	3	14	3	3	4	4	5	19
4	4	2	2	2	14	2	4	3	4	4	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	4	2	2	3	15	4	4	4	3	3	18	3	3	2	3	3	14	2	4	5	5	5	21
2	4	2	2	2	12	3	3	2	3	2	13	3	4	3	3	3	16	2	5	5	5	5	22
3	4	2	2	3	14	2	4	2	4	4	16	4	4	4	3	4	19	3	5	5	5	5	23
4	3	2	2	2	13	2	2	2	3	3	12	3	4	3	2	2	14	2	5	4	4	5	20
4	3	3	3	3	16	3	3	3	4	4	17	3	4	2	2	2	13	2	5	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	5	24
2	3	2	2	2	11	2	4	3	2	2	13	2	2	2	2	2	10	2	4	4	4	4	18
3	4	2	2	2	13	3	3	2	4	2	14	4	4	2	3	3	16	2	5	5	5	4	21
4	4	2	3	3	16	2	2	3	4	3	14	4	4	3	3	3	17	3	5	4	5	5	22
2	2	2	2	3	11	4	4	3	4	4	19	3	3	4	4	4	18	2	4	4	3	4	17
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	5	5	5	5	23
3	4	2	2	2	13	2	2	2	4	3	13	4	4	3	2	2	15	2	3	4	3	3	15
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	5	24
4	4	2	2	3	15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	2	4	5	4	4	19
4	4	2	2	2	14	2	4	2	2	2	12	2	4	2	2	2	12	2	4	5	5	4	20
4	4	2	2	2	14	2	3	2	4	4	15	3	4	3	3	3	16	3	4	4	4	4	19
4	4	2	2	2	14	4	3	2	4	4	17	4	4	3	4	2	17	2	4	4	5	5	20
4	4	2	3	2	15	3	3	3	3	2	14	3	4	3	4	2	16	3	3	3	3	3	15
3	3	2	2	2	12	2	3	2	4	4	15	4	4	2	3	3	16	3	5	5	5	5	23
3	4	2	2	2	13	2	2	2	2	2	10	2	2	3	2	2	11	2	4	4	3	4	17
3	4	2	3	2	14	3	2	2	4	2	13	2	4	2	2	2	12	2	3	5	4	5	19
2	2	2	3	2	11	3	2	3	2	2	12	4	4	3	2	2	15	2	3	5	4	5	19
3	3	2	3	2	13	3	3	2	4	3	15	3	4	3	2	2	14	4	5	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	5	23
3	4	2	2	2	13	2	2	3	4	2	13	2	3	3	2	2	12	2	3	2	3	3	13
4	3	2	2	3	14	3	3	2	2	2	12	4	4	3	3	2	16	3	4	4	4	4	19
4	4	2	2	2	14	2	2	2	4	4	14	4	2	4	2	2	14	2	2	2	1	1	8
3	4	3	3	2	15	3	2	2	4	3	14	3	4	3	3	3	16	4	5	5	5	5	24
4	2	2	2	2	12	2	3	2	3	3	13	3	3	3	3	3	15	3	4	3	3	3	16
4	3	4	4	3	18	3	2	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15	4	5	5	5	5	24
3	3	2	3	2	13	2	2	3	3	3	13	3	3	3	3	2	14	2	3	4	4	3	16
3	3	2	3	3	14	3	3	3	3	3	15	4	4	3	3	3	17	2	4	5	4	4	19
2	2	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	23
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21
3	3	3	3	2	14	3	2	2	3	3	13	3	3	3	2	2	13	2	4	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	4	3	3	3	16
4	4	4	4	3	19	3	3	3	3	3	15	3	4	4	4	4	19	3	3	3	3	3	15
4	4	2	2	2	14	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	2	14	3	4	3	4	4	18

4	3	2	2	2	13	3	3	3	4	4	17	3	4	3	3	4	17	4	3	3	4	5	19
4	4	4	2	4	18	2	3	3	4	3	15	3	3	3	3	2	14	3	3	4	4	4	18
4	4	2	4	3	17	3	2	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15	3	4	5	4	5	21
3	3	3	3	3	15	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
3	3	2	3	4	15	4	4	3	3	4	18	4	4	3	2	3	16	3	4	3	4	4	18
3	4	2	2	2	13	3	4	3	3	3	16	4	4	3	3	3	17	3	3	4	4	3	17
4	4	2	3	2	15	3	2	3	3	3	14	2	4	3	3	2	14	2	4	4	5	4	19
2	4	2	2	2	12	3	2	3	3	3	14	3	3	3	3	2	14	3	4	4	4	4	19

Lampiran 3. Output SPSS

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19-21 Tahun	74	74.0	74.0	74.0
22-25 Tahun	26	26.0	26.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	39	39.0	39.0	39.0
Perempuan	61	61.0	61.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Fakultas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Akuntansi	7	7.0	7.0	7.0
Arsitektur	5	5.0	5.0	12.0
Bisnis Digital	11	11.0	11.0	23.0
Ilmu Hukum	10	10.0	10.0	33.0
Kesehatan Masyarakat	12	12.0	12.0	45.0
Manajemen	37	37.0	37.0	82.0
Psikologi	18	18.0	18.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Mean
Saya berniat untuk mulai berinvestasi di pasar modal dalam waktu dekat.	100	3.32
Investasi di pasar modal merupakan kegiatan yang menarik bagi saya.	100	3.51
Saya aktif mencari informasi mengenai investasi di pasar modal.	100	2.50
Saya bersedia menerima risiko investasi demi memperoleh keuntungan yang lebih tinggi.	100	2.54
Investasi di pasar modal penting sebagai persiapan keuangan di masa depan.	100	2.58
Valid N (listwise)	100	

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Minat Investasi
Y1	Pearson Correlation	1	.381**	.195	.154	.294**	.595**
	Sig. (2-tailed)		.000	.052	.127	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.381**	1	.050	-.011	.072	.428**
	Sig. (2-tailed)	.000		.619	.913	.477	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.195	.050	1	.705**	.646**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.052	.619		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.154	-.011	.705**	1	.556**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.127	.913	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.294**	.072	.646**	.556**	1	.778**
	Sig. (2-tailed)	.003	.477	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Minat Investasi	Pearson Correlation	.595**	.428**	.793**	.735**	.778**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Descriptive Statistics

	N	Mean
Saya memahami konsep dasar keuangan seperti pendapatan, pengeluaran, dan tabungan.	100	2.89
Saya memahami perbedaan antara produk tabungan, deposito, dan investasi.	100	3.02
Saya menggunakan uang secara bijak sesuai dengan kebutuhan.	100	2.82
Saya mengetahui bahwa setiap investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda.	100	3.51
Saya mampu mengatur keuangan pribadi dengan baik setiap bulan.	100	3.16
Valid N (listwise)	100	

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Literasi Keuangan
X1.1	Pearson Correlation	1	.444**	.441**	.179	.306**	.706**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.075	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.444**	1	.405**	.256*	.288**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.010	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.441**	.405**	1	.175	.357**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.081	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.179	.256*	.175	1	.430**	.579**
	Sig. (2-tailed)	.075	.010	.081		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.306**	.288**	.357**	.430**	1	.691**
	Sig. (2-tailed)	.002	.004	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.706**	.720**	.703**	.579**	.691**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Descriptive Statistics

	N	Mean
Saya merasa perlu berinvestasi untuk memenuhi kebutuhan keuangan di masa depan.	100	3.32
Saya berharap investasi dapat memberikan keuntungan finansial di masa mendatang.	100	3.63
Saya memiliki tujuan keuangan yang ingin dicapai melalui investasi.	100	3.10
Saya termotivasi untuk berinvestasi agar dapat mencapai kesuksesan finansial.	100	3.02
Imbal hasil investasi mendorong saya untuk lebih serius mempelajari pasar modal.	100	2.82
Valid N (listwise)	100	

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Motivasi
X2.1	Pearson Correlation	1	.215*	.426**	.329**	.255*	.628**
	Sig. (2-tailed)		.031	.000	.001	.010	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.215*	1	-.007	.294**	.270**	.476**
	Sig. (2-tailed)	.031		.942	.003	.007	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.426**	-.007	1	.532**	.519**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000	.942		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.329**	.294**	.532**	1	.553**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.255*	.270**	.519**	.553**	1	.786**
	Sig. (2-tailed)	.010	.007	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Motivasi	Pearson Correlation	.628**	.476**	.739**	.796**	.786**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Descriptive Statistics

	N	Mean
Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan teknologi investasi online.	100	2.77
Informasi investasi yang tersedia secara online mudah dipahami.	100	4.16
Teknologi informasi memungkinkan saya mengakses informasi investasi dengan cepat.	100	4.11
Saya merasa aman menggunakan teknologi informasi untuk berinvestasi.	100	4.10
Teknologi informasi membantu saya dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal.	100	4.17
Valid N (listwise)	100	

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Teknologi Informasi
X3.1	Pearson Correlation	1	.064	-.055	.035	.124	.297**
	Sig. (2-tailed)		.528	.584	.726	.218	.003
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.064	1	.629**	.686**	.603**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.528		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	-.055	.629**	1	.795**	.713**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.584	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.035	.686**	.795**	1	.787**	.898**
	Sig. (2-tailed)	.726	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.124	.603**	.713**	.787**	1	.876**
	Sig. (2-tailed)	.218	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100

Teknologi	Pearson						
Informasi	Correlation	.297**	.799**	.838**	.898**	.876**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.693	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.711	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

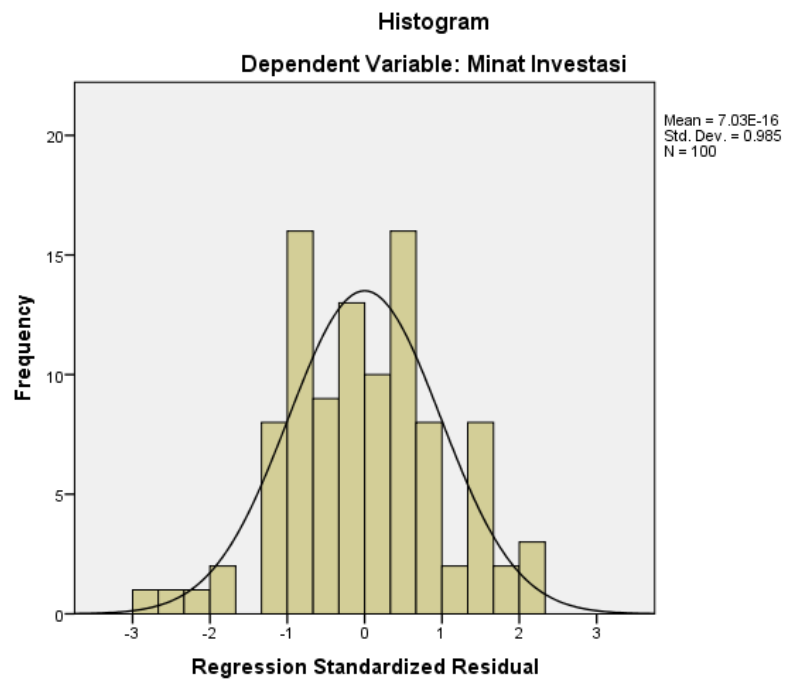
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89313181
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.046
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

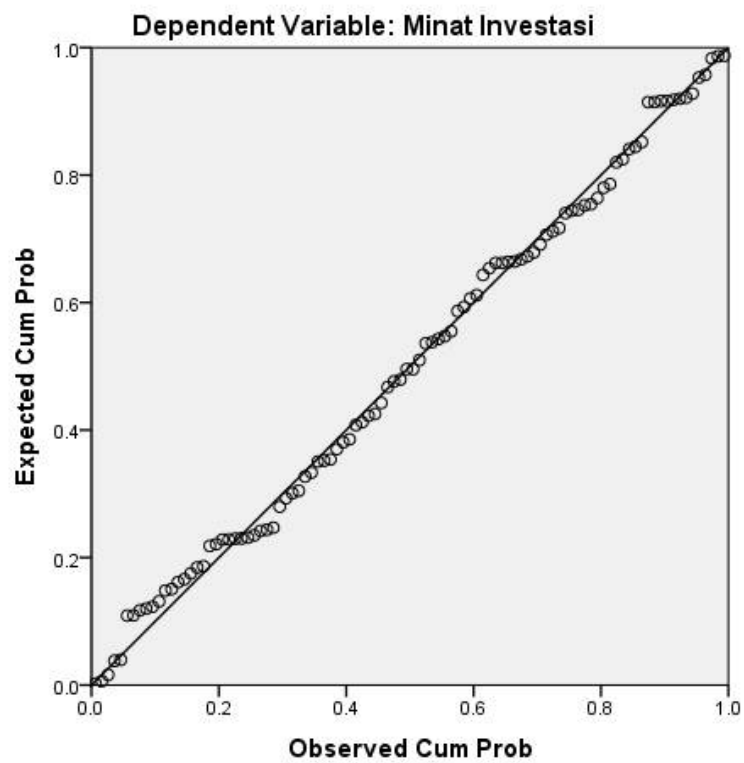
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.569	.946		-1.658	.101
Literasi Keuangan	.111	.061	.239	1.825	.071
Motivasi	.051	.062	.106	.815	.417
Teknologi Informasi	.029	.037	.079	.801	.425

a. Dependent Variable: Abs_RES

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.608 ^a	.370	.350	1.922	2.020

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Motivasi, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.242	1.682		2.523	.013		
Literasi Keuangan	.460	.108	.474	4.275	.000	.535	1.869
Motivasi	.170	.111	.169	1.538	.127	.542	1.844
Teknologi Informasi	.022	.065	.028	.332	.740	.949	1.054

a. Dependent Variable: Minat Investasi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	207.939	3	69.313	18.754	.000 ^b
Residual	354.811	96	3.696		
Total	562.750	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Motivasi, Literasi Keuangan

Lampiran 4. r Tabel

df – (N - 2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2281	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1861	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 5. t Tabel

$\Pr$ df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18541
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98499	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36348	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 6. F Tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74